

**PENGARUH PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF LEMBAGA AMIL ZAKAT
(LAZ) DOMPET DHUFAA SULAWESI SELATAN TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI *MUSTAHIQ***



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (SH) Pada Program Studi Hukum
Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :

HAERANI

105 25 0315 15

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**

**PENGARUH PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF LEMBAGA AMIL ZAKAT
(LAZ) DOMPET DHUFAA SULAWESI SELATAN TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI *MUSTAHIQ***



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Program Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*

Nama : Haerani

NIM : 10525031515

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 22 Dzulqa'dah 1440 H
25 Juli 2019 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN. 0931126249

Pembimbing II



Hasanudddin, SE.Sy.,ME
NIDN.0927128903



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

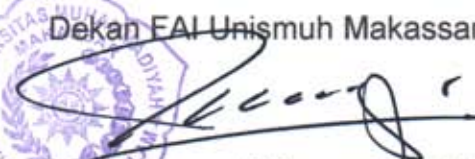

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Program Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*" telah diujikan pada hari Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H, bertepatan dengan tanggal 28 Agustus 2019 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
 28 Agustus 2019 M

Dewan Penguji,

- | | | |
|---------------|--------------------------------------|---------|
| Ketua | : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E.,Pd.D | (.....) |
| Sekretaris | : Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E | (.....) |
| Anggota | : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A | (.....) |
| | : Sitti Marhumi, S.E., M.M | (.....) |
| Pembimbing I | : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I | (.....) |
| Pembimbing II | : Hasanuddin, SE.Sy.,ME | (.....) |

Disahkan Oleh :


 Dekan FAI Unismuh Makassar

 Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
 NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar
 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019 M / 27 Dzulhijjah 1440 H

Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara,

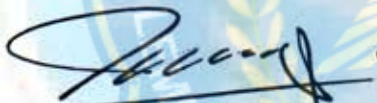
Nama : Haerani
 NIM : 105 25 0315 15
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*

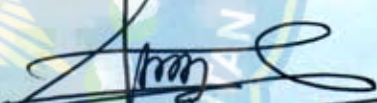
LULUS

Mengetahui

Ketua

Sekretaris


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
 NBM. 554612



Dra. Mustahidang U. M.Si
 NIDN. 0917106101

Penguji : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E.,Pd.D (.....)
 Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E (.....)
 Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A (.....)
 Sitti Marhumi, S.E., M.M (.....)

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
 28 Agustus 2019 M



Dekan,
 Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
 NBM: 554612

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haerani
NIM : 105 25 0315 15
Jurusan : Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Yang Membuat Pernyataan




Haerani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sedikit bicara banyak bekerja. Orang – orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, orang – orang yang di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyalakan waktu untuk menunggu inspirasi.

**Ilmu adalah harta yang tak akan pernah habis.
Belajar tidak akan berarti tanpa dibarengi budi pekerti.
Sukses adalah berani bertindak dan memiliki prinsip.**

PERSEMBAHAN

**Kuolah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea,
kubingkai dalam bab sejumlah lima,
jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima.
Karya sederhana ini ku persembahkan untuk
kedua orang tuaku
sebagai tanda baktiku kepadanya
atas cinta dan kasih sayang
yang telah diberikan
dan perhatian yang melimpah selama ini sehingga
tidak ada alasan untuk bersungguh-sungguh dalam berusaha
untuk meraih kesuksesan,
serta seluruh keluarga yang telah
memberikan motivasi dan doa
dalam menggapai cita-citaku
Karya sederhana ini juga ku persembahkan
kepada sahabat-sahabatku, saudara-saudariku atas bantuan
dan kebersamaan serta motivasi
yang telah diberikan
selama ini
tiada kata yang terbesit dibibir kecuali,
Ucapan Terima kasih**

ABSTRAK

Haerani. 105 25 0315 15. Judul Skripsi : Pengaruh Program Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*. Dibimbing oleh **MAWARDI PEWANGI** dan **HASANUDDIN**.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh program zakat produktif lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, (X) Program Zakat Produktif, (Y) Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*.

Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat (*mustahiq*) yang menerima zakat produktif dari Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan sebanyak 263 orang, dengan menggunakan rumus *Slovin* maka menghasilkan sampel sebanyak 72 sampel. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui *instrument* tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *independent*, program zakat produktif berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dari hasil analisis data yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} .

Kata Kunci : Zakat Produktif, Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq

ABSTRACT

HAERANI. 105 25 0315 15. Thesis Title: Effect of Productive Zakat Program of the Dompot Dhuafa institute of South Sulawesi on the Economic Empowerment of Mustahiq. Supervised **By MAWARDI PEWANGI and HASANUDDIN.**

This type of research is quantitative research conducted at the Dompot Dhuafa Amil Zakat Institution in South Sulawesi. This research includes quantitative research which aims to determine the effect of productive Zakat Programs of the Dompot Dhuafa amil Zakat institution in South Sulawesi. In this study consisted of two variables, namely, (X) Productive Zakat Program, (Y) Mustahiq Economic Empowerment.

The total sample in this study amounted to 72 people. Data collection is done by distributing questionnaires or questionnaires. As for the population in this study were the people the people (Mustahiq) Who received productive zakat from Dompot Dhuafa South Sulawesi as many as 263 people, using the Slovin formula then produced a sample of 72 samples. Furthermore, the data obtained through the instrument is then processed through simple linear regression analysis with the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application.

The results showed that partially independent variables, productive zakat programs significantly influence mustahiq economic empowerment from the results of data analysis using the t test with simple linear regression formulas indicating that the tcount is greater than the t table.

Keywords : Productive Zakat, Mustahiq Economic Empowerment.

KATA PENGANTAR



“Assalamu ‘Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Saw. Nabi penyempurna akhlakul karimah yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia di permukaan bumi ini. Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Program Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Makassar terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*” merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua Orang Tua Tercinta Udding dan Aminah, atas segala bimbingan, kasih sayang yang tulus, jasa dan pengorbanannya sehingga skripsi ini bisa saya kerjakan dengan baik. Penghargaan, simpuh dan sujud serta doa cinta terkirim semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur panjang, nikmat kesehatan dan nikmat iman serta perlindungan-Nya, Allahuma Aamiin.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga tak lupa mengucapkan Penghargaan dan Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP dan Bapak Hasanuddin, SE,Sy.,ME selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Hasanuddin, SE.Sy.,ME selaku Pembimbing II, yang dengan tulus membimbing penulis, melakukan koreksi dan perbaikan-perbaikan yang amat berharga sejak dari awal sampai selesainya skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar atas bimbingan, arahan, didikan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Segenap staf tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.
7. Bapak Rahmat Hidayat H.M selaku Ketua Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada

penulis untuk melakukan penelitian di Dompet Dhuafa Sulawesi Selatan.

8. Bapak M. Anis Kama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Makassar dan Bapak H. Katjong Tahir yang telah menempatkan penulis di bagian Pengumpulan, serta para staf lainnya yang dengan senang hati telah membantu, membimbing serta memotivasi penulis selama melaksanakan praktek kerja lapangan.
9. Bapak Bohari, S.Pd (Kepala Desa Sengka) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan Kuliah Kerja Profesi (KKP-Plus) di Desa Sengka, Kec. Bontonompo Selatan dan yang telah membimbing penulis selama 2 bulan di lokasi KKP-Plus.
10. Saudara tercinta (Heriadi dan Marsya), terima kasih atas semua bantuannya. Mudah-mudahan Allah memperkenankan semua cita dan mimpi-mimpi kita. Allahumma Aamiin.
11. Segenap rekan-rekan Akademik Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya kelas HES C 2015.
12. Saudara seperjuangan di barisan Merah, (BPH IMM FAI Berkhidmat) yang senantiasa memberi semangat dan motivasi bagi penulis. Terima kasih untuk susah-senang, canda-tawa dan ilmunya. Kita indah karena kita berbeda. (Devi Elsa Royani S, Siska Azis, Mutiah Haris, Nurjanah, Ermi Suratmi, Abdul Malik, Yusril, Aditya Warman, Mahfuddin Orowala, Muh.Afrizal, Edi Sutoyo, Muhaimin, Asbatin Ramadhan).

13. Rekan-Rekan Pengurus HMJ HES 2016/2018. Terima kasih atas semangatnya, suka duka berhimpunan, dan kebersamaannya.
14. Saudara seperjuangan (Haslindah, Yodha Puspa Rendi, Mutmainnah, Mutiah Haris) yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Thanks buat segala bantuan dan motivasinya selama ini, kebersamaan dengan kalian selama kurang lebih 4 tahun tidak akan terlupakan.
15. Kakanda-Kakanda di internal dan eksternal Lembaga Fakultas Agama Islam yang senantiasa mensupport dan memberikan ilmunya kepada penulis, serta adinda-adinda angkatan 16-18 selamat berproses.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan atas bantuan serta bimbingan semua pihak semoga senantiasa mendapatkan pahala kebaikan dari Allah. Swt. Allahumma Aamiin.

Makassar, 16 Juli 2019

Penulis

Haerani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA MUNAQASYAH	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengelolaan Zakat Produktif	7
1. Pengertian Zakat Produktif	7

2. Dasar Hukum	11
3. Pengelolaan Zakat Produktif	14
B. Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahiq</i>	16
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi	16
2. Pengaruh Zakat terhadap Perekonomian	18
3. Pemberdayaan <i>Mustahiq</i> melalui Zakat Produktif	19
C. Kerangka Pikir dan Kerangka Konseptual	24
1. Kerangka Pikir	24
2. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Objek Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel	28
E. Populasi dan Sampel	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Responden	44

C. Hasil Penelitian	59
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skala Likert	32
Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	44
Tabel 4.2. Responden	45
Tabel 4.3. Responden	45
Tabel 4.4. Responden	46
Tabel 4.5. Responden	47
Tabel 4.6. Responden	47
Tabel 4.7. Responden	48
Tabel 4.8. Responden	48
Tabel 4.9. Responden	49
Tabel 4.10. Responden	50
Tabel 4.11. Responden	50
Tabel 4.12. Responden	51
Tabel 4.13. Responden	51
Tabel 4.14. Responden	52
Tabel 4.15. Responden	53
Tabel 4.16. Responden	53
Tabel 4.17. Responden	54
Tabel 4.18. Responden	54
Tabel 4.19. Responden	55
Tabel 4.20. Responden	56
Tabel 4.21. Responden	56

Tabel 4.22. Responden	57
Tabel 4.23. Responden	57
Tabel 4.24. Responden	58
Tabel 4.25. Responden	59
Tabel 4.26. Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4.27. Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.28. Hasil Uji Regresi	64
Tabel 4.29. Hasil Uji t (Parsial)	66
Tabel 4.30. Hasil Uji Determinasi (R^2)	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	40
Gambar 4.2 Uji Normalitas	62
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah ekonomi akan menjadi bagian daripada kehidupan manusia yang akan tetap menjadi wacana pokok sehari-hari. Islam sebagai agama *rahmatallil'alam* telah memberikan cara bagaimana untuk bermuamalah yang baik dan tentunya benar, dalam persoalan perekonomian ada sebagian harta kita yang bukan menjadi milik kita tetapi milik orang lain atau yang disebut dengan zakat. Zakat merupakan bagian daripada rukun Islam yang diharuskan bahkan wajib hukumnya untuk ditunaikan dengan kesadaran personal yang kolektif.

Zakat bukan kewajiban yang hanya mengandung nilai teologis atau kewajiban saja, tetapi ada unsur hubungan manusia atau *hablumminannas* yang mengandung nilai sosial yang sangat berarti. Zakat merupakan mediator dalam mensucikan diri dan hati dari bakhil dan cinta harta serta merupakan suatu instrumen sosial yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar fakir miskin.¹

Dana zakat yang dikelola dengan sistem dan manajemen yang amanah, profesional dan integral dengan bimbingan dan pengawasan dari pemerintah dan masyarakat akan menjadi pemacu gerak ekonomi di dalam masyarakat dan menyehatkan tatanan sosial sehingga makin

¹ Sa'ad Marton, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Zikrul Hakim, Jakarta : 2004, h. 105

berkurangnya kesenjangan antara kelompok masyarakat yang mampu dan kelompok masyarakat yang kurang mampu.²

Abdurrahman Qadir dalam bukunya berjudul Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial) menjelaskan bahwa salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan.³

Untuk memaksimalkan potensi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan zakat sekarang ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para *mustahiq* berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, sedangkan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan biasa dilakukan dengan cara bantuan modal pengusaha lemah, pembinaan, pendidikan gratis, dan lain-lain.⁴

Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada *mustahiq* berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif. Pemberdayaan *mustahiq* adalah upaya memperkuat posisi

² Umroatul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern : Instrumen Pemberdayaan Ekonomi umat*, Malang UIN maliki press, 2010, h.198

³ Abdurrahman, Qadir. *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta : 2009, h. 430

sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa kredit untuk usaha produktif sehingga umat (*mustahiq*) sanggup meningkatkan pendapatannya dan juga membayar kewajibannya (zakat) dari hasil usahanya.

Abdurrahman Qadir dalam bukunya menyebutkan bahwa “Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.⁵”

Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional (kegiatan konsumtif), tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila disalurkan pada kegiatan produktif. Pemanfaatan dana zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan yang bersumber dari ketidakadaan modal

⁵ Abdurrahman, Qadir. *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

kerja, kekurangan lapangan kerja, serta tingkat pendidikan, maka dengan adanya masalah tersebut, perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut. Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal yang berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja dan berkembangnya usaha para mustahik. Hal ini berarti angka pengangguran bisa berkurang, dan akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk barang ataupun jasa. Meningkatnya daya beli masyarakat akan diikuti oleh pertumbuhan produksi, dan pertumbuhan sektor produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, penulis tertarik meneliti Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan, dimana LAZ itu juga mengalokasikan sebagian dana zakat untuk kegiatan produktif. Hal ini tentu membutuhkan pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat itu menjadi dana zakat produktif untuk bantuan modal usaha dalam rangka pemberdayaan para mustahiknya. Maka dari itu apakah dengan adanya program pendayagunaan dana zakat produktif yang dikelola LAZ Dompot Dhuafa dapat berdaya guna dan tepat guna sehingga bisa mempengaruhi pemberdayaan ekonomi para mustahik. Sehubungan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq “**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan zakat produktif di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan?
2. Apakah ada pengaruh program zakat produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahiq?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dibuat oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan zakat produktif di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh program zakat produktif Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap pemberdayaan ekonomi para mustahiq.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan keilmuan mengenai zakat.
 - b. Dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian fiqhi muamalat terutama fiqhi zakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pemahaman masyarakat umum mengenai zakat produktif.
- b. Memberikan pemahaman mengenai praktik yang terdapat di lapangan terkait pemanfaatan dana zakat produktif

3. Manfaat bagi Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk lebih memanfaatkan dana zakat produktif untuk mensejahterakan mustahik. Selain itu dapat pula membantu dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan tambahan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti mengenai zakat produktif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengelolaan Zakat Produktif

1. Pengertian Zakat Produktif

Secara bahasa, zakat berarti *al-barakah* (keberkahan), *al-nama'* (kesuburan), *thaharah* (kesucian), dan berarti juga *tazkiyah* (mensucikan).⁶ Sedangkan penjelasan makna secara harfiah tersebut mengerucut pada pengertian zakat sebagai proses pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat.⁷

Zakat dengan arti *al-barakah* punya pengertian bahwa harta yang dizakatkan diharapkan akan membawa berkah terutama bagi dirinya sendiri. Zakat dengan arti *al-nama'* punya pengertian bahwa harta yang wajib dizakatkan adalah harta yang dimaksudkan untuk dikembangkan atau yang mempunyai potensi berkembang. Zakat dengan arti *al-thaharah* dimaksudkan agar harta yang telah dizakatkan, menjadikan sisa hartanya yang lain suci dari hak milik orang lain. Sedang zakat dengan arti *al-tazkiyah* dimaksudkan agar orang yang membayar zakat mendapatkan ketenangan batin karena telah tersucikan jiwanya dari sifat kekikiran dan hasil usaha yang mungkin terslip hak orang lain.⁸

⁶ Teuku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy, *Pedoman Zakat*, Semarang : PT.Pustaka Rizki Putra, Cet.ke-10, 2006, h. 3.

⁷ Fazlur Rahman, *Economic Doktrines of Islam*. Terj Suroyo Nastangin "Doktrin Ekonomi Islam", Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1996, h. 235.

⁸ Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : LPPI UMY, 2010, h.193-194.

Adapun pengertian zakat menurut istilah fikih adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak menerimanya. Yang dimaksud dengan definisi tertentu' di atas yakni bahwa harta yang diwajibkan Allah untuk dizakatkan itu sudah tertentu jenisnya, tertentu jumlahnya dan tertentu batas waktunya.⁹

Menurut terminologi syariat (istilah), zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.¹⁰

Menurut Ahmad Rofiq (ahli fikih), zakat adalah ibadah dan kewajiban sosial bagi para aghniya' (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (nishab) dan rentang waktu setahun (haul). Tujuannya untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Menurut Umar bin Al-Khattab, zakat disyariatkan untuk merubah mereka yang semula *mustahiq* (penerima) zakat menjadi *muzakki* (pemberi/pembayar zakat).¹¹

Zakat menurut Ibnu Taimiyah dapat membersihkan jiwa orang yang berzakat. "Jiwa orang yang berzakat itu menjadi bersih dan kekayaannya akan bersih pula. Bersih dan bertambah maknanya.

⁹ Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : LPPI UMY, 2010, h.194.

¹⁰ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta : Gema Insani, 2002, h. 7

¹¹ Ahmad Rofiq, *Fiqh Kontekstual : dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004, h. 259

“Menurut Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada Bab I Pasal 1 ayat (2) menjelaskan bahwa pengertian zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.”¹²

Bila kita melihat secara lahiriah, maka harta akan berkurang, kalau dikeluarkan zakatnya. Dalam pandangan Allah, tidak demikian, karena membawa berkat, atau pahalanya yang bertambah. Kadang-kadang kehendak Allah, bertolak belakang dengan kemauan manusia yang dangkal, dan tidak memahami kehendak Allah.

Sekiranya kita menyadari, maka harta yang kita miliki sebenarnya merupakan titipan dan amanah dari Allah dan penggunaannya pun harus sesuai dengan ketentuan dari Allah. Zakat produktif adalah usaha yang mampu meningkatkan pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan masyarakat.¹³

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.¹⁴

Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa menunaikan zakat termasuk amal ibadah sosial dalam rangka membantu orang-orang miskin dan

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

¹³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.52 Tahun 2014 tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif.

¹⁴ Asnainu, S.Ag, M.Ag, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008, cetakan ke-1, h. 64.

golongan ekonomi lemah untuk menjunjung ekonomi mereka sehingga mampu berdiri sendiri dimasa mendatang dan tabah dalam mempertahankan kewajiban-kewajibannya kepada Allah.¹⁵

Untuk mencapai produktif, maka perlu adanya pengelolaan. Pengelolaan berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Sedangkan tren pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Jadi, pengelolaan menyangkut proses suatu aktivitas. Dalam kaitannya dengan zakat, proses tersebut meliputi sosialisasi zakat produktif, pengumpulan zakat, pendistribusian, dan pendayagunaan serta pengawasan. Dengan demikian pengelolaan zakat produktif adalah proses dan pengorganisasian sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat. Oleh sebab itu diperlukan empat fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Tujuan dari pengelolaan zakat secara produktif ialah untuk meningkatkan kesejahteraan penerima zakat dan mendapatkan manfaat lebih dari dana yang diterima, sehingga nantinya mereka yang sebelumnya sebagai penerima zakat (*mustahiq*) berubah menjadi orang yang wajib mengeluarkan zakat (*muzakki*).

¹⁵ Yusuf Qardhawi, *Musykillah al-Faqr Wakaifa Aalajaha Al Islam*, Beirut : 1966, h. 127

2. Dasar Hukum

a. Al-Qur'an

Mengeluarkan zakat hukumnya adalah wajib sebagai salah satu rukun Islam. Perintah menunaikan zakat dijelaskan dalam firman Allah SWT Qs. At-Taubah (9) : 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan :

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹⁶

Firman Allah SWT dalam Qs. At-Taubah (9) : 60

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ طَفْرِيضَةً مِّنْ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahan :

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.¹⁷

¹⁶ Qs. At Taubah (9) :103 dan terjemahan

¹⁷ Qs. At Taubah (9) : 60 dan terjemahan

“Menurut tafsir Quraish Shihab terkait ayat di atas menjelaskan bahwa zakat yang diwajibkan itu hanya akan diberikan kepada orang yang tidak mendapatkan sesuatu yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, orang sakit yang tidak dapat bekerja dan tidak memiliki harta, orang yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat. *Muallaf* karena diharapkan keislamannya dan manfaatnya untuk membantu dan membela agama Allah. Orang yang berdakwah kepada Islam. Selain itu, zakat juga digunakan untuk membebaskan budak dan tawanan, melunasi utang orang-orang yang berutang dan tidak mampu membayar kalau utang itu bukan karena perbuatan dosa, aniaya atau kebodohan. Zakat juga digunakan untuk memasok perbekalan para mujahidin yang berjihad di jalan Allah serta berbagai jalan kebaikan dan ketaatan yang berhubungan dengan jihad. Membantu para musafir yang terputus dari kemungkinan melanjutkan perjalanan dan terasingkan dari keluarganya. Allah menyariatkan itu semua sebagai kewajiban dari-Nya demi kemaslahatan hamba-hamba-Nya. Allah Maha Mengetahui maslahat makhluk-Nya dan Mahabijaksana atas apa yang disyariatkan.”¹⁸

b. Hadits

Selain didalam Al-Qur'an, zakat juga banyak dibahas di beberapa hadist, salah satunya hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar dalam kitab Shahih Bukhari yaitu perintah menunaikan zakat disebutkan dalam hadist dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhuma, Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
 قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى
 خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
 وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ. [رواه الترمذي ومسلم]

¹⁸ M. Quraisy Syihāb, Tafsīr al-Mishbāh, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.141

Artinya :

“Dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al-Khattab r.a dia berkata : saya mendengar Rasulullah SAW., bersabda : “Islam dibangun di atas lima perkara : Bersaksi bahwa tiada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah dan bahwa Nabi Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji ke Baitullah (bagi yang mampu), dan puasa Ramadhan.” (HR. Tirmidzi dan Muslim)¹⁹

Dari beberapa uraian dalil di atas dapat disimpulkan bahwa setiap harta yang kita miliki terdapat hak orang lain yang wajib untuk diberikan berupa zakat. Dalam hal ini zakat dapat berfungsi membersihkan harta yang kita miliki serta menjauhkan kita dari sifat kikir.

c. Peraturan Perundang-Undangan

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- 3) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Syarat dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif.

¹⁹ Shahibul Bukhari, Kitabul Iman, Bab Al Iman Wa Qaulin Nabiyyi Shallallahu ‘alaihi wa sallam,” Buniyal Islamu ‘ala khamsin”, No. 8

3. Pengelolaan Zakat Produktif

Pengelolaan atau manajemen zakat dalam Islam merupakan aktivitas pengelolaan zakat yang telah dianjurkan oleh Islam dan telah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW dan penerusnya yaitu para sahabat.

Pelaksanaan zakat pada awal sejarahnya ditangani sendiri oleh Rasulullah SAW dengan mengirim para petugasnya untuk menarik zakat dari mereka yang ditetapkan sebagai pembayar zakat, lalu dicatat, dikumpulkan, dirawat dan akhirnya dibagikan kepada para penerima zakat. Untuk melestarikan pelaksanaan tersebut, khalifah Abu Bakar R.A terpaksa mengambil tindakan keras kepada para pembangkang-pembangkang yang menolak membayarkan zakatnya. Selanjutnya setelah masa khalifah berakhir hingga sekarang peran pengganti pemerintah sebagai pengelola zakat dapat diperankan oleh Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat.

Cara-cara pelaksanaan zakat sangatlah terinci dalam ajaran Islam seperti yang dapat kita lihat penjabarannya yang lengkap dalam kitab-kitab fikih. Yang terpenting diantaranya adalah ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Jenis-jenis harta benda yang dikenai zakat
- b. Besarnya kekayaan yang dikenai zakat dari tiap-tiap jenis tersebut
(*nishab*)
- c. Besarnya zakat yang dipungut dari tiap-tiap jenis tersebut
- d. Waktu pemungutannya (*haul*)

- e. Jenis-jenis penerima zakat (*asnaf*)
- f. Cara-cara pembagiannya

Sebuah pendistribusian zakat dilakukan untuk mencapai visi zakat yaitu menciptakan masyarakat muslim yang kokoh baik dalam bidang ekonomi maupun non ekonomi. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan misi distribusi zakat yang memadai. Misi yang diharapkan bersifat produktif yakni mengalokasikan zakat kepada *mustahiq* dengan harapan langsung menimbulkan *muzakki-muzakki* baru.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Bab III pasal 27 tentang pendayagunaan zakat yaitu :

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar *mustahiq* telah terpenuhi.
- c. Ketentuan lebih lanjut tentang pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.²⁰

Adapun pelaksanaan pendistribusian zakat produktif di Dompot Dhuafa dapat dikategorikan dalam beberapa cara yaitu :

²⁰ Undang Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

a. Produktif konvensional

Pendistribusian ini adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut, para *mustahiq* dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit, dan sebagainya.

b. Produk Kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif ialah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu atau bagi pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.

B. Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.²¹ Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya *pertama*, mempersiapkan pribadi masyarakat

²¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 242

menjadi wirausaha. Karena kiat Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja.²²

Bentuk pemberdayaan yang *kedua*, adalah dengan pendidikan. Kebodohan adalah pangkal dari kemiskinan, oleh karenanya untuk mengentaskan kemiskinan dalam jangka panjang adalah dari sektor pendidikan, karena kemiskinan ini kebanyakan sifatnya turun temurun, dimana orang tuanya miskin sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya, dan hal ini akan menambah daftar angka kemiskinan kelak dikemudian hari.

Dengan demikian, pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.²³

Kegiatan pemberdayaan terdiri dari dua aktivitas yaitu pengumpulan dan pendistribusian zakat dikaitkan dengan atau dijabarkan ke dalam bentuk-bentuk program pemberdayaan ekonomi para *mustahiq*. Bentuk-bentuk program pemberdayaan tersebut diwujudkan dalam

²² Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta : Adiyana Press, 2000), h. 38

²³ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 59-60

berbagai bentuk pendistribusian zakat. Dalam hal ini, pendistribusian zakat dapat berbentuk zakat konsumtif (sembako) atau dirupakan dalam bentuk uang tunai. zakat juga dapat didistribusikan dalam bentuk beasiswa pendidikan, pelatihan dan pembinaan, sarana dan prasarana, dan modal usaha produktif.

2. Pengaruh Zakat terhadap Perekonomian

Zakat dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk modal bagi usaha kecil. Dengan demikian, zakat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai hal kehidupan umat, diantaranya adalah pengaruh dalam bidang ekonomi. Pengaruh zakat yang lainnya adalah terjadinya pembagian pendapatan secara adil kepada masyarakat Islam.

Pengelolaan zakat secara profesional dan produktif dapat ikut membantu perekonomian masyarakat lemah dan membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara, yaitu terberdayanya ekonomi umat sesuai dengan misi-misi yang diembannya.

Zakat sebagai instrumen redistribusi harta yang sangat penting untuk mendapatkan akses yang lebih baik, pendidikan, sosial dan ekonomi. Dengan demikian diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Zakat yang diberikan kepada *mustahiq* akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya

mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut.

3. Pemberdayaan *Mustahiq* melalui Zakat Produktif

Pemberdayaan ekonomi *mustahiq* berbasis zakat produktif yakni upaya-upaya yang dilakukan dengan memperkuat kekuasaan atau meningkatkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat di bidang ekonomi yakni dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik sandang, pangan, maupun papan. Sehingga para *mustahiq* sanggup meningkatkan pendapatannya melalui usaha yang digelutinya dan juga dapat membayar kewajibannya (zakat) dari hasil usahanya atas kredit yang dipinjamnya.²⁴ Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara menjadikan dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

Penyaluran zakat dalam bentuk usaha produktif ini dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha kepada *mustahiq* secara langsung

²⁴ Umratul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, h. 210

maupun tidak langsung, yang pengelolaannya bisa melibatkan maupun tidak melibatkan *mustahiq* sasaran. Penyaluran dana zakat ini diarahkan pada usaha ekonomi yang produktif, yang diharapkan hasilnya dapat mengangkat taraf kesejahteraan para *mustahiq*.

Hafidhuddin berpendapat bahwa zakat lebih baik diberikan dalam bentuk pemberdayaan produktif, pendapat ini diperkuat oleh Al-Qardawi yaitu diperbolehkannya dari dana zakat dipergunakan untuk membangun pabrik dan perusahaan-perusahaan dan kemudian keuntungannya untuk kepentingan fakir miskin.

Berikut beberapa bentuk pendayagunaan untuk pemberdayaan *mustahiq* apabila dikelola dengan baik antara lain:²⁵

- a. Pendayagunaan dalam bentuk pemberian bantuan uang sebagai modal kerja usaha mikro dalam meningkatkan kapasitas dan mutu produksi usahanya.
- b. Pendayagunaan yang kreatif, maksudnya penyaluran dalam bentuk alat-alat sekolah, beasiswa dan lain-lain.
- c. Dukungan kepada mitra binaan untuk berperan serta dalam berbagai upaya untuk pemberdayaan usaha mikro dan pembangunan sebuah proyek.
- d. Penyediaan pendamping lapangan untuk menjamin keberlanjutan usaha, misalnya pendampingan usaha yang mengembangkan usaha mikro dalam bentuk alih pengetahuan, keterampilan dan informasi.

²⁵ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta : UI Pres, 1988, h. 63

e. Pembangunan industri untuk pemberdayaan yang ditujukan bagi masyarakat mustahik melalui program-program yang bertujuan yakni penciptaan lapangan kerja, peningkatan usaha, pelatihan, pembentukan organisasi.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Lembaga Amil Zakat karena LAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan dana zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

“Menurut Nafi’ah, dengan adanya pendayagunaan zakat produktif, memberikan sifat kemandirian kepada *mustahiq*, karena zakat produktif yang diberikan kepada *mustahiq*, akan memberikan inisiatif kepada *mustahiq* untuk membuat usaha yang dilakukan untuk lebih berkembang.”²⁶

Untuk mengukur efektivitas pendayagunaan zakat secara produktif terhadap pemberdayaan *mustahiq* yaitu dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut :

a. Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam

²⁶ Lailiyatun Nafi’ah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik*, Jurnal el-Qist, Vol.5, No.1, April 2015.

rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang ditentukan.²⁷

Jadi indikator ini ditujukan untuk mengetahui usaha yang dijalankan *mustahiq*, apakah usaha yang dijalankan sesuai dengan aturan syariat Islam, baik itu dari jenis usaha maupun tempat usahanya. Hal ini begitu penting agar dana yang dikeluarkan tidak terdistribusi secara sia-sia.

b. Penyuluhan

Penyuluhan adalah keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.²⁸

c. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula.²⁹

²⁷ Umar dalam Santi Nurjanah, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis pada PT Dagang Jaya Jakarta*, Jurnal The Winners, Vol. 15, No.1, Maret 2013, h. 21

²⁸ Widodo dan Sunarso, *Pengaruh Penyuluhan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani*, Jurnal Manajemen SDM, Vol. 3, No.1, Juni 2009, h. 49.

²⁹ Marwanto, *Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan "Manufaktur"*, Jurnal Eksis, Vol.6, No.1, Maret 2010.

d. Evaluasi

Evaluasi adalah sebagai suatu kegiatan untuk menentukan mutu atau nilai suatu program yang di dalamnya ada unsur pembuatan keputusan sehingga mengandung unsur subjektivitas, kegiatan yang disistimatis untuk menentukan kebaikan dan kelemahan suatu program.³⁰

Pendayagunaan zakat produktif harus memberikan dampak positif bagi *mustahiq*, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Dari sisi ekonomi, *mustahiq*, dituntut untuk dapat hidup layak dan mandiri, sedangkan dilihat dari sisi sosial, *mustahiq* dimotivasi untuk dapat hidup sejajar dengan masyarakat lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa zakat tidak hanya bersifat suatu amalan yang didistribusikan untuk hal-hal konsumtif saja, namun juga untuk kepentingan *mustahiq* yang bersifat produktif dan kreatif. Oleh sebab itu, agar pendayagunaan zakat berjalan secara efektif, pemberdayaan *mustahiq* sangat dibutuhkan agar dana zakat yang dikeluarkan atau diberikan kepada *mustahiq* dikelola secara baik dan program pemberdayaan melalui distribusi zakat produktif ini memberikan kemandirian kepada *mustahiq*, agar tidak selamanya tergantung kepada *amil*.

Pendistribusian zakat produktif ini diberikan kepada aktivitas yang dapat menghasilkan manfaat dalam jangka panjang dan melepaskan ketergantungan ekonomi masyarakat miskin dari bantuan pihak lain.

³⁰ Jokebet Saludung, *Peranan Evaluasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Jurusan*, Jurnal MEDTEK, Vol.1, No.2, Oktober 2009, h. 5.

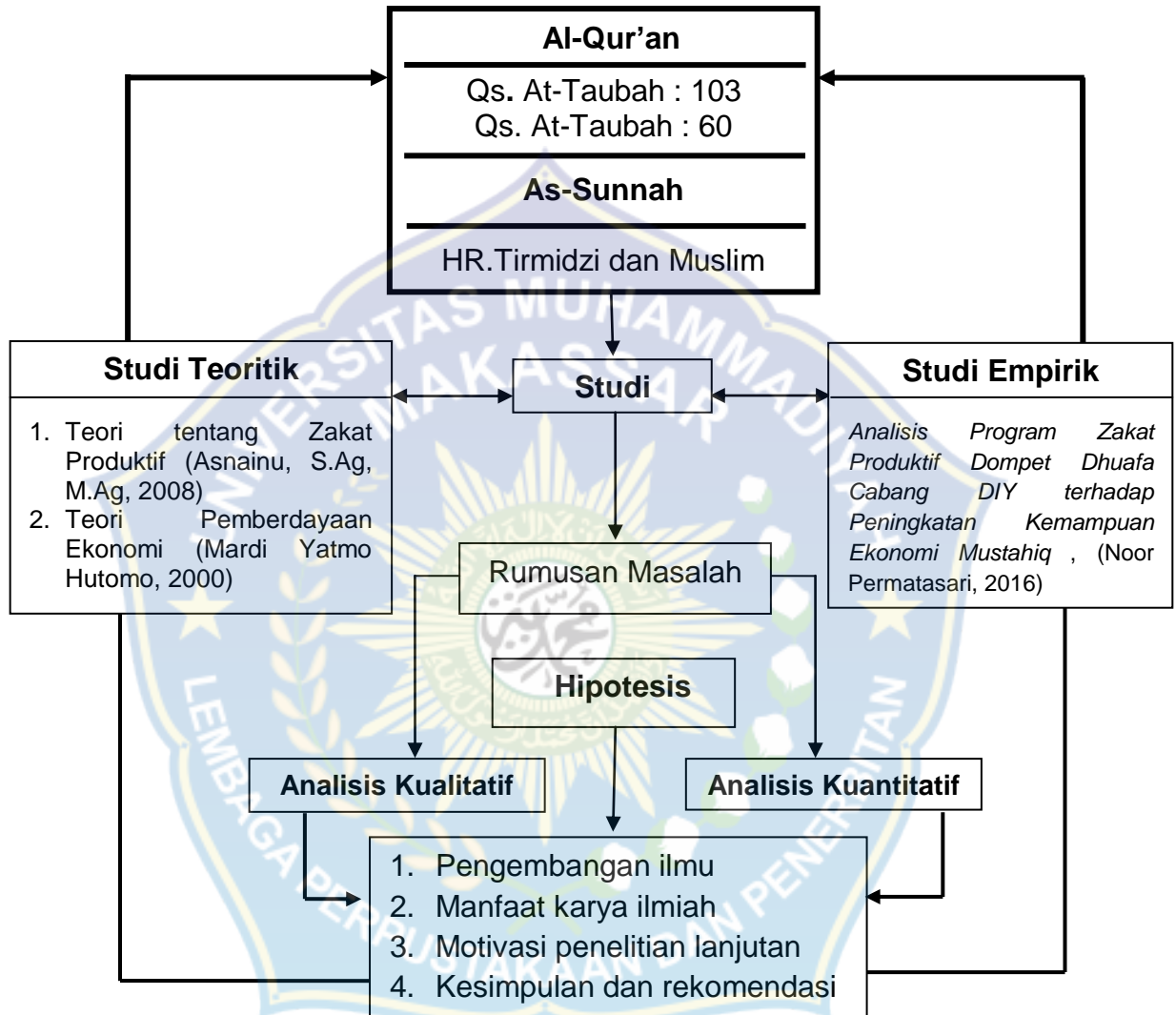
Penerima zakat produktif ini harus memenuhi tiga syarat; pertama, sudah mempunyai usaha produktif yang layak. Kedua, bersedia menerima tugas pendamping yang berfungsi sebagai pembimbing dan ketiga, bersedia menyampaikan laporan usaha secara berkala.

Pendistribusian zakat produktif diberikan kepada 8 golongan, diantaranya fakir, miskin, *amil*, *riqab*, *muallaf*, *gharimin*, *fisabilillah*, dan *ibnu sabil*. Pendistribusian zakat produktif di Dompot Dhuafa Sulsel ditekankan kepada fakir miskin.



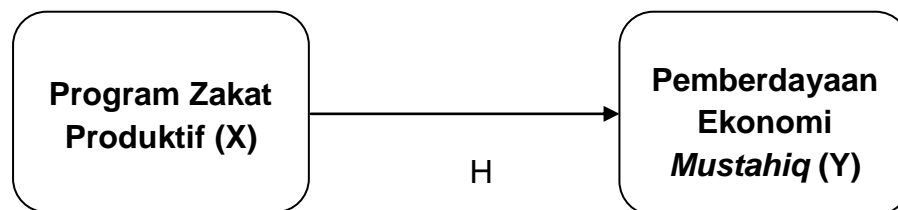
C. Kerangka Pikir dan Kerangka Konseptual

1. Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2. Kerangka Konseptual



Gambar 2.2. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.³¹

1. H_1 = Diduga Program Zakat Produktif berpengaruh terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*.

³¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Edisi Revisi 2. Jakarta: Penerbit PPM, 2007. h.89.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan yang beralamat di Jl. A.P. Pettarani Kota Makassar Sulawesi Selatan. Pada lokasi tersebut penulis dapat dengan mudah menemukan narasumber dan menemukan data yang dibutuhkan dalam penelitian serta lokasinya dapat dengan mudah dijangkau oleh penulis.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah **Program Zakat Produktif (X)**. Variabel ini dikatakan variabel Independen dikarenakan keberadaan variabel ini tidak bergantung pada adanya variabel lain atau bebas dari ada atau tidaknya variabel lain.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah **Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Y)**.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Berdasarkan variabel-variabel yang telah diidentifikasi di atas, maka formulasi definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Program zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf

hidupnya, dengan harapan seorang *mustahiq* akan bisa menjadi *muzakki* jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. Hal ini juga pernah dilakukan oleh Nabi, dimana beliau memberikan harta zakat untuk digunakan sahabatnya sebagai modal usaha.

2. Pemberdayaan ekonomi *mustahiq* melalui Zakat Produktif merupakan salah satu upaya yang dilakukan dengan memperkuat kekuasaan atau meningkatkan keberdayaan kelompok lemah di masyarakat dalam bidang ekonomi yakni dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga para *mustahiq* sanggup meningkatkan pendapatannya melalui usaha yang digelutinya dan juga dapat membayar kewajibannya (zakat) dari hasil usahanya atas kredit yang dipinjamnya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto, adalah “keseluruhan objek yang diteliti.”³² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima zakat produktif di LAZ Dompot Dhuafa Sulsel. Berdasarkan data yang

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102

diperoleh di Dompot Dhuafa Sulsel terdapat sebanyak 263 *mustahiq* penerima manfaat.

2. Sampel

Sampel adalah "sebagian dari seluruh populasi yang diteliti".³³, maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah para *mustahiq* yang menerima bantuan dana zakat produktif di LAZ Dompot Dhuafa Sulsel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1+N.e^2)}$$

$$n = \frac{263}{(1+263.0,10^2)}$$

$$n = \frac{263}{(1+263.0.01)}$$

$$n = \frac{263}{(3.63)}$$

$$n = 72$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Error (10 %) = 0,10

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu penelitian yang dipilih dan digunakan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut terstruktur dan sistematis. Instrumen yang digunakan

³³ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 55.

dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Selanjutnya dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa alat yang mendukung dalam melakukan penelitian ini, yaitu : handphone, alat tulis, serta kamera.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Data yang dikumpul kemudian diolah dan dianalisis.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini, jumlah maupun kualifikasi para responden ditentukan berdasarkan dengan metode pengambilan sampel. Cara pengumpulan data ini dipilih dengan harapan bahwa peneliti mampu memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mempunyai kekuatan yang tinggi.³⁴

Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Jawaban responden berupa pilihan alternatif yang ada yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2002),

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh program zakat produktif LAZ Dompot Dhuafa Sulsel terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq*, maka digunakan analisis statistika.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Khusus untuk data primer, uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen

tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.³⁵

Ketentuan validitas instrumen sah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.30). Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai alpha Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliable*.
- d. Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti *reliable*.
- e. Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan agar estimasi yang diperoleh benar-benar *relevan* untuk kemudian dianalisis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan pada model-model p enelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi pada distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan

³⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 94

layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi yang normal.

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat keserhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati plotting yang ada.³⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

3. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan

³⁶ Agus Irianto, *Statistic : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 27-28.

variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana :

Y = variabel *dependent* (Pemberdayaan Mustahiq)

α = bilangan konstanta

β = koefisien regresi

X = variabel *independent* (Program Zakat Produktif)

e = *error term* (variabel pengganggu)

a. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* (program zakat produktif) secara individual dalam menerangkan variabel *dependent* (pendayagunaan zakat) apakah bermakna atau tidak, pengujian dilakukan sebagai berikut :

- 1) Bila t hitung > t table maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Bila t hitung < t table maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya ada pengaruh variabel.

b. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Nilai R^2 yang semakin mendekati satu maka variabel independent yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (R^2) antara 0 sampai dengan 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidir Bagir, S, Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.

Sejak kelahiran Harian Umum Republika awal 1993, kemudian dikukuhkan sebagai lembaga sosial terbuka berbentuk yayasan di tahun 1994 telah menorehkan jejak tebal dalam dunia layanan sosial, khususnya pada lingkup dunia perzakatan nasional. Bergerak dalam sebuah kesadaran akan aktivitas peduli yang inisiasi oleh segenap awak Harian Republika. Profesionalitas Dompot Dhuafa kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional.

Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan bantuan bencana.

Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Amil Zakat oleh Departemen Agama RI. Pembentukan yayasan dilakukan dihadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No.163/A.YAY.HKM/1996/ PNJAKSEL.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang sekarang telah berubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Dompot Dhuafa merupakan Institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional.

Dalam rangka memperluas cakupan wilayah kerja dan manfaat, Dompot Dhuafa membuka kantor cabang di beberapa wilayah, salah satunya adalah cabang di Sulawesi Selatan. Kantor cabang Dompot Dhuafa Sulsel diresmikan pada tanggal 27 Oktober 2008 oleh Gubernur Sulawesi Selatan Bapak Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH.,MH.,M.Si. Saat

ini Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan beralamat di Jalan A.P.Pettarani No.33, Kav.1, Makassar.

1. Visi dan Misi Dompot Dhuafa Sulsel

a. Visi

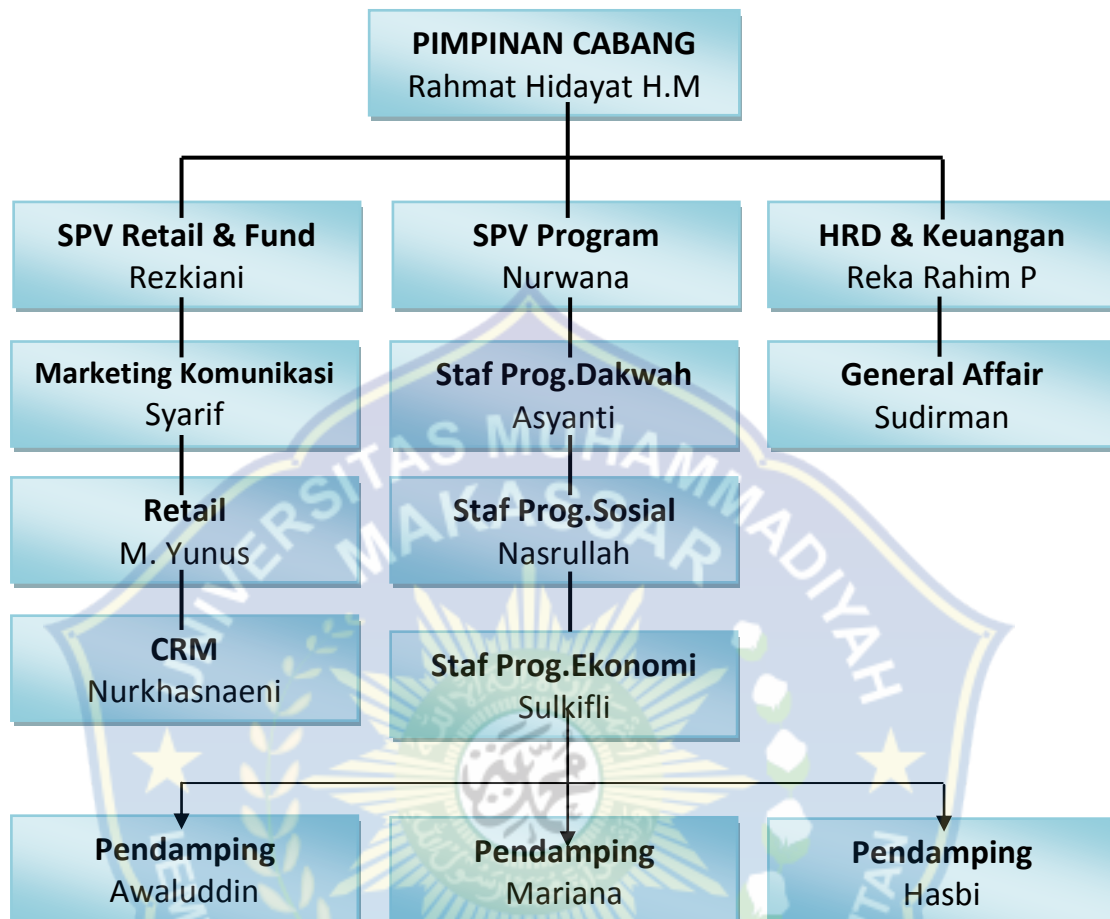
Visi dari Dompot Dhuafa Sulsel yaitu terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi dari Dompot Dhuafa Sulsel adalah :

- 1) Menjadi gerakan masyarakat yang mentransformasikan nilai-nilai kebaikan
- 2) Mewujudkan masyarakat berdaya melalui pengembangan ekonomi kerakyatan
- 3) Terlibat aktif dalam kegiatan kemanusiaan dunia melalui penguatan jaringan global
- 4) Melahirkan Kader Pemimpin Berkarakter dan Berkompetensi Global
- 5) Melakukan advokasi kebijakan untuk mewujudkan sistem yg berkeadilan
- 6) Mengembangkan diri sebagai organisasi global melalui inovasi, kualitas pelayanan, transparansi, akuntabilitas, independensi dan kemandirian lembaga

2. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Sulsel



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

3. Program LAZ Dompot Dhuafa Sulsel

a. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan terdapat 3 program reguler, yaitu **Sekolah Cerdas Indonesia (Sekoci)** merupakan program pendidikan sekolah gratis pinggir kota untuk anak dhuafa dan pendampingan yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Fokus capaian program adalah pemenuhan kebutuhan dasar siswa

dan sekolah, perbaikan kualitas pembelajaran dan perbaikan kualitas manajemen sekolah.

Mariki' Sekolah merupakan program pendampingan dan pemberian beasiswa untuk siswa dhuafa tingkat SMP. Bantuan yang diberikan meliputi biaya iuran sekolah, perlengkapan sekolah, biaya transportasi, dan pendampingan pelatihan meliputi *capacity building*.

School of Master Teacher (SMT) merupakan program pendidikan tiga bulan bagi guru sekolah dasar dengan peserta didik mayoritas dhuafa. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas (3P) Pengajar, Pendidik, dan Pemimpin.

b. Bidang Ekonomi

Ada 4 program pemberdayaan ekonomi. Pertama, yaitu **Rumah Produksi** yang merupakan program pemberdayaan masyarakat miskin melalui usaha produktif, dengan membentuk kelompok usaha dan program berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan. Diharapkan melalui program ini, penerima manfaat akan terbantu secara ekonomi melalui usaha ekonomi produktif dengan membentuk kelompok usaha dan program yang berkelanjutan dari Rumah Produksi Dompot Dhuafa.

Kedua, yaitu **Social Trust Fund (STF)** merupakan program pemberdayaan ekonomi yang memberikan pinjaman modal usaha dengan pengembalian tanpa ada tambahan dari pinjaman yang diberikan kepada penerima manfaat (akad *Qardhul Hasan*).

Diharapkan dengan program ini dapat menjadi solusi permodalan usaha dan menghilangkan praktek riba tanpa harus bergantung lagi kepada rentenir dan juga dapat mengembangkan usaha tanpa harus memikirkan bunga yang sewaktu-waktu dapat menjadi masalah baru bagi penerima manfaat.

Ketiga, yaitu **Kampung Ternak** merupakan program pemberdayaan kelompok peternak dhuafa yang bertujuan memberdayakan dan memandirikan kaum dhuafa sekaligus menjadi pemasok hewan ternak yang sehat dan berkualitas. Para peternak dhuafa dibekali pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan, sebagai upaya peningkatan kapasitas peternak dhuafa baik dari skill beternak hingga pengembangan usaha produktif peternakan. Program ini memadukan antara sistem pengembangbiakkan ternak (sentra ternak) dengan pemberdayaan masyarakat miskin.

Keempat, yaitu **Kios Perwira (Perempuan Wirausaha)** merupakan program pengembangan warung sembako dengan pemberian modal berupa barang dan perluasan jaringan usaha ritel mikro dalam bentuk warung perwira (kios lokal).

c. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan terdapat klinik gratis dengan nama **LKC (Layanan Kesehatan Cuma-Cuma)** yang berfokus pada pelayanan kesehatan dhuafa secara gratis baik kuratif, maupun

aktivitas promotif, serta advokasi kesehatan. Memperkuat lembaga non profit jejaring Dompot Dhuafa khusus bidang kesehatan.

Pos Sehat merupakan layanan pemeriksaan kesehatan dengan konsep tim medis mendatangi warga kurang mampu. Tim medis dalam melakukan pelayanan kesehatan terjun langsung ke lokasi masyarakat yang membutuhkan.

d. Bidang Sosial Dakwah

Dompot Dhuafa melaksanakan program tanggap bencana dan Layanan *Mustahiq*. **Dompot Dhuafa Peduli** adalah program siap tanggap bencana yang merupakan salah satu bentuk kepedulian untuk membantu penanganan penanggulangan bencana melalui respon cepat dan tindakan yang tepat.

Lamusta (Layanan Mustahiq) merupakan program respon ajuan masyarakat untuk melayani para *mustahiq* yang masuk dalam kategori *asnaf*, serta kegiatan yang bersifat sosial dengan sasaran penerima manfaat dari kaum dhuafa.

Ajuan Masyarakat merupakan support proposal dari komunitas, instansi, perusahaan, kampus yang melakukan sebuah kegiatan dengan target penerima manfaat yang tepat sasaran.

Forum Halaqah Qur'an (FHQ) merupakan sebuah gerakan yang didedikasikan untuk membumikan Al-Qur'an sebagai bentuk kepedulian untuk perbaikan generasi. Konsep dari FQH adalah pertemuan belajar Qur'an berupa kelompok kecil selama sekali

seminggu yang didampingi oleh satu mentor (muwajih) dengan kurikulum dan buku yang sudah disediakan.

B. Deskripsi Responden

Deskripsi responden dijelaskan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Kelompok Umur	L	P	Total
23-39	6	19	25
40-55	37	10	47
			72

Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1. di atas diketahui jumlah responden laki-laki sebanyak 43 orang dan responden perempuan sebanyak 29 orang. Ini menunjukkan bahwa *mustahiq* yang menerima zakat produktif lebih banyak adalah laki-laki.

Keadaan responden berdasarkan umur di atas menunjukkan bahwa responden yang diberikan zakat produktif berumur mulai dari 23 tahun-55 tahun. Dari tabel 4.1 diketahui *mustahiq* umur 23-39 sebanyak 25 orang, sedangkan umur 40-55 sebanyak 47 orang. Dengan demikian responden penelitian terbanyak adalah responden yang berumur lebih dari 40-55 tahun.

1. Deskripsi tentang Program Zakat Produktif

- a. Program Zakat Produktif sangat membantu dalam meningkatkan taraf ekonomi.

Tabel 4.2

Jawaban responden terhadap pernyataan pertama

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	1	1,4
Setuju	10	13,9
Sangat Setuju	60	83,3
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.2 responden sangat setuju bahwa dengan adanya zakat produktif mampu meningkatkan taraf ekonomi sebesar 83,3%, setuju sebesar 13,9% dan sisanya kurang setuju sebesar 1.4% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya Zakat Produktif masyarakat merasa terbantu sehingga mampu meningkatkan taraf ekonomi mereka.

- b. Pendapatan Zakat Produktif telah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok *mustahiq*.

Tabel 4.3

Jawaban responden terhadap pernyataan kedua

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	3	4,2
Setuju	14	19,4
Sangat Setuju	54	75,0
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.3 responden sangat setuju bahwa pendapatan zakat produktif cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok *mustahiq* sebesar 75.0%, setuju sebesar 19,4% dan sisanya kurang setuju sebesar 4.2% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pendapatan zakat produktif telah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok *mustahiq*.

- c. Pengelolaan usaha produktif dilakukan dengan sangat baik.

Tabel 4.4

Jawaban responden terhadap pernyataan ketiga

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	12	16,7
Setuju	15	20,8
Sangat Setuju	44	61,1
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.4 responden sangat setuju bahwa pengelolaan usaha produktif dilakukan dengan sangat baik sebesar 61.1%, setuju sebesar 20.8% dan sisanya kurang setuju sebesar 16.7% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan usaha produktif Dompot Dhuafa dilakukan dengan sangat baik.

- d. Usaha produktif hanya diserahkan kepada fakir miskin untuk dikelola.

Tabel 4.5

Jawaban responden terhadap pernyataan keempat

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Kurang Setuju	3	4,2
Setuju	36	50,0
Sangat Setuju	33	45,8
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.5 responden sangat setuju bahwa usaha produktif hanya diserahkan kepada fakir miskin untuk dikelola sebesar 45.8%, setuju sebesar 50.0% dan sisanya kurang setuju sebesar 4.2%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyaluran zakat untuk usaha produktif Dompot Dhuafa hanya diserahkan kepada fakir miskin untuk dikelola.

- e. Usaha produktif berada di lokasi yang strategis dan memadai.

Tabel 4.6

Jawaban responden terhadap pernyataan kelima

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Kurang Setuju	20	27,8
Setuju	23	31,9
Sangat Setuju	29	40,3
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.6 responden sangat setuju bahwa usaha produktif berada di lokasi yang strategis dan memadai sebesar 40.3%, setuju sebesar 31.9% dan sisanya kurang setuju sebesar

27.8%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha produktif berada di lokasi yang strategis dan memadai.

- f. Dalam memilih *mustahiq* sudah tepat menurut ketentuan agama Islam.

Tabel 4.7

Jawaban responden terhadap pernyataan keenam

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	8	11,1
Setuju	31	43,1
Sangat Setuju	32	44,4
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.7 responden sangat setuju bahwa Dompot Dhuafa dalam memilih *mustahiq* sudah tepat menurut ketentuan agama Islam sebesar 44.4%, setuju sebesar 43.1%, dan sisanya kurang setuju sebesar 11.1% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Dalam mengalokasikan dana zakat produktif, Dompot Dhuafa Sulsel sudah mengusahakan agar berdasarkan ketentuan agama Islam.

- g. Pendampingan usaha produktif dilakukan oleh pengurus/*amil* Dompot Dhuafa

Tabel 4.8

Jawaban responden terhadap pernyataan ketujuh

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	12	16,7
Setuju	15	20,8
Sangat Setuju	44	61,1
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.8 responden sangat setuju bahwa pendampingan usaha produktif dilakukan oleh pengurus/*amil* dari Dompot Dhuafa sebesar 61.1%, setuju sebesar 20.8%, dan sisanya kurang setuju sebesar 16.7% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa pendampingan usaha produktif dilakukan oleh pengurus/*amil* dari Dompot Dhuafa Sulsel.

- h. Pendampingan usaha produktif dilakukan sesuai dengan target yang tepat.

Tabel 4.9

Jawaban responden terhadap pernyataan kedelapan

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Kurang Setuju	8	11,1
Setuju	32	44,4
Sangat Setuju	32	44,4
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.9 responden sangat setuju bahwa pendampingan usaha produktif dilakukan sesuai target yang tepat sebesar 44.4%, setuju sebesar 44.4% dan sisanya kurang setuju sebesar 11.1%. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan usaha produktif telah dilakukan sesuai target yang tepat.

- i. Menghasilkan manfaat jangka panjang yang lebih baik.

Tabel 4.10

Jawaban responden terhadap pernyataan kesembilan

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	21	29,2
Setuju	34	47,2
Sangat Setuju	16	22,2
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.10 responden sangat setuju bahwa usaha produktif dapat menghasilkan manfaat jangka panjang yang lebih baik sebesar 22.2%, setuju sebesar 47.2%, dan sisanya kurang setuju sebesar 29.2% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa usaha produktif dapat menghasilkan manfaat jangka panjang yang lebih baik.

- j. *Mustahiq* dipilih berdasarkan hasil pendataan dan survei.

Tabel 4.11

Jawaban responden terhadap pernyataan kesepuluh

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	10	13,9
Setuju	35	48,6
Sangat Setuju	26	36,1
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.11 responden sangat setuju bahwa *mustahiq* yang dipilih berdasarkan hasil pendataan dan survei sebesar 36.1%, setuju sebesar 48.6%, dan sisanya kurang setuju sebesar 13.9% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Tabel tersebut

menunjukkan bahwa *mustahiq* yang menjadi pengelola usaha produktif dipilih berdasarkan hasil pendataan dan survei.

- k. Manfaat yang diperoleh *mustahiq* sangat banyak.

Tabel 4.12

Jawaban responden terhadap pernyataan kesebelas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	14	19,4
Setuju	35	48,6
Sangat Setuju	22	30,6
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.12 responden sangat setuju bahwa manfaat yang diperoleh *mustahiq* sangat banyak sebesar 30.6%, setuju sebesar 48.6%, dan sisanya kurang setuju sebesar 19.4% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh dengan adanya usaha produktif ini sudah sangat banyak.

- l. Meningkatnya pendapatan dipengaruhi oleh strategi pengelolaan usaha.

Tabel 4.13

Jawaban responden terhadap pernyataan kedua belas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	2	2,8
Kurang Setuju	12	16,7
Setuju	40	55,6
Sangat Setuju	18	25,0
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.13 responden sangat setuju bahwa meningkatnya pendapatan dipengaruhi oleh strategi pengelolaan usaha sebesar 25.0%, setuju sebesar 55.6%, dan sisanya kurang setuju sebesar 16.7% dan tidak setuju sebesar 2.8%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya pendapatan yang diterima *mustahiq* tergantung strategi pengelolaan usahanya.

2. Deskripsi tentang Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*

- a. Program pemberdayaan masyarakat miskin melalui kelompok usaha dan program berkelanjutan.

Tabel 4.14

Jawaban responden terhadap pernyataan ketiga belas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Kurang Setuju	3	4,2
Setuju	28	38,9
Sangat Setuju	41	56,9
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.14 responden sangat setuju bahwa program pemberdayaan masyarakat miskin melalui kelompok usaha dan program berkelanjutan sebesar 56.9%, setuju sebesar 38.9% dan sisanya kurang setuju sebesar 4.2%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha produktif merupakan program pemberdayaan masyarakat miskin melalui kelompok usaha dan program berkelanjutan.

- b. Memantau manajemen sumber daya insani, strategi pemasaran dan manajemen keuangan.

Tabel 4.15

Jawaban responden terhadap pernyataan keempat belas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Kurang Setuju	20	27,8
Setuju	20	27,8
Sangat Setuju	32	44,4
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.15 responden sangat setuju bahwa Dompot Dhuafa selalu memantau manajemen sumber daya insani, strategi pemasaran dan manajemen keuangan sebesar 44.4%, setuju sebesar 27.8% dan sisanya kurang setuju sebesar 27.8%. Hal ini menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa selalu memantau manajemen sumber daya insani, strategi pemasaran dan manajemen keuangan usaha produktif.

- c. Pendampingan dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Tabel 4.16

Jawaban responden terhadap pernyataan kelima belas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	4	5,6
Kurang Setuju	11	15,3
Setuju	40	55,6
Sangat Setuju	17	23,6
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.16 responden sangat setuju bahwa pendampingan dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab sebesar 23.6%, setuju sebesar 55.6%, dan sisanya kurang setuju

sebesar 15.3% dan tidak setuju sebesar 5.6%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa pendampingan Dompot Dhuafa terhadap usaha produktif dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

- d. Terampil dalam mengelola usaha.

Tabel 4.17

Jawaban responden terhadap pernyataan keenam belas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	2	2,8
Kurang Setuju	10	13,9
Setuju	29	40,3
Sangat Setuju	31	43,1
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.17 responden sangat setuju bahwa *mustahiq* harus terampil dalam mengelola usaha sebesar 43.1%, setuju sebesar 40.3%, dan sisanya kurang setuju sebesar 13.9% dan tidak setuju sebesar 2.8%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa *mustahiq* dituntut untuk terampil dalam mengelola usaha produktif.

- e. *Mustahiq* sangat terbantu dengan adanya program zakat produktif

Tabel 4.18

Jawaban responden terhadap pernyataan ketujuh belas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	2	2,8
Kurang Setuju	13	18,1
Setuju	33	45,8
Sangat Setuju	24	33,3
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.18 responden sangat setuju bahwa *mustahiq* sangat terbantu dengan adanya program zakat produktif sebesar 33.3%, setuju sebesar 45.8%, dan sisanya kurang setuju sebesar 18.1% dan tidak setuju sebesar 2.8%. Hal ini menunjukkan bahwa *mustahiq* merasa sangat terbantu dari segi pendapatan dengan adanya program zakat produktif dari Dompot Dhuafa Sulsel.

- f. Stimulasi cara berwirausaha secara baik dan benar.

Tabel 4.19

Jawaban responden terhadap pernyataan kedelapan belas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	3	4,2
Kurang Setuju	9	12,5
Setuju	30	41,7
Sangat Setuju	30	41,7
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.19 responden sangat setuju bahwa Dompot Dhuafa memberikan stimulasi cara berwirausaha secara baik dan benar sebesar 41.7%, setuju sebesar 41.7%, dan sisanya kurang setuju sebesar 12.5% dan tidak setuju sebesar 4.2%. Hal ini menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa selalu memberikan stimulasi/pengarahan kepada *mustahiq* bagaimana cara berwirausaha secara baik dan benar.

- g. *Mustahiq* dipantau perkembangan pendapatan selama usaha berlangsung.

Tabel 4.20

Jawaban responden terhadap pernyataan kesembilan belas

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	13	18,1
Setuju	32	44,4
Sangat Setuju	26	36,1
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.20 responden sangat setuju bahwa *mustahiq* selalu dipantau perkembangan pendapatan selama usaha berlangsung sebesar 36.1%, setuju sebesar 44.4%, dan sisanya kurang setuju sebesar 18.1% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Hal ini menunjukkan bahwa *mustahiq* selalu dipantau perkembangan pendapatan usahanya selama kegiatan usaha berlangsung.

- h. *Mustahiq* berjiwa terampil dalam mengelola usaha.

Tabel 4.21

Jawaban responden terhadap pernyataan kedua puluh

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	2	2,8
Kurang Setuju	11	15,3
Setuju	40	55,6
Sangat Setuju	19	26,4
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.21 responden sangat setuju bahwa *mustahiq* harus berjiwa terampil dalam mengelola usaha sebesar

26.4%, setuju sebesar 55.6%, dan sisanya kurang setuju sebesar 15.3% dan tidak setuju sebesar 2.8%. Hal ini menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa selalu mengarahkan *mustahiq* untuk berjiwa terampil dalam mengelola usaha.

- i. Membantu kesulitan *mustahiq* dalam berlangsungnya kegiatan usaha.

Tabel 4.22

Jawaban responden terhadap pernyataan kedua puluh satu

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	9	12,5
Setuju	36	50,0
Sangat Setuju	26	36,1
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.22 responden sangat setuju bahwa Dompot Dhuafa selalu membantu kesulitan dalam berlangsungnya kegiatan usaha sebesar 36.1%, setuju sebesar 50.0%, dan sisanya kurang setuju sebesar 12.5% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Hal ini menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa selalu membantu kesulitan yang *mustahiq* hadapi dalam berlangsungnya kegiatan usaha.

- j. Membantu masyarakat kecil yang tidak memiliki pekerjaan

Tabel 4.23

Jawaban responden terhadap pernyataan kedua puluh dua

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	1	1,4
Kurang Setuju	12	16,7
Setuju	41	56,9
Sangat Setuju	18	25,0
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.23 responden sangat setuju bahwa Dompot Dhuafa selalu membantu masyarakat kecil yang tidak memiliki pekerjaan sebesar 25.0%, setuju sebesar 56.9%, dan sisanya kurang setuju sebesar 16.7% dan tidak setuju sebesar 1.4%. Hal ini menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa sangat membantu masyarakat kecil yang tidak memiliki pekerjaan sehingga dapat tercipta perekonomian yang stabil.

k. Pemberdayaan *mustahiq* telah tepat sasaran

Tabel 4.24

Jawaban responden terhadap pernyataan kedua puluh tiga

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Kurang Setuju	9	12,5
Setuju	43	59,7
Sangat Setuju	20	27,8
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.24 responden sangat setuju bahwa pemberdayaan *mustahiq* melalui usaha produktif telah tepat sasaran sebesar 27.8%, setuju sebesar 59.7%, dan sisanya kurang setuju sebesar 12.5%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan *mustahiq* melalui usaha produktif telah tepat sasaran.

I. Membantu mewujudkan kesejahteraan *mustahiq*

Tabel 4.25

Jawaban responden terhadap pernyataan kedua puluh empat

JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Tidak Setuju	2	2,8
Kurang Setuju	12	16,7
Setuju	40	55,6
Sangat Setuju	18	25,0
TOTAL	72	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.25 responden sangat setuju bahwa usaha produktif membantu kesejahteraan *mustahiq* sebesar 25.0%, setuju sebesar 55.6%, dan sisanya kurang setuju sebesar 16.7% dan tidak setuju sebesar 2.8%. Hal ini menunjukkan bahwa program usaha produktif Dompot Dhuafa sangat membantu dalam mewujudkan kesejahteraan *mustahiq*.

C. Hasil Penelitian

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah *mustahiq* Dompot Dhuafa Sulsel yang mendapatkan bantuan dana zakat produktif. Jumlah *mustahiq* yang menjadi responden sebanyak 72 orang. Dari olah data yang dilakukan diperoleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dijelaskan pada tabel 4.26.

Tabel 4.26. Hasil Uji Validitas

No	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Q1	0,383	0,297	Valid
2	Q2	0,347	0,297	Valid
3	Q3	0,722	0,297	Valid
4	Q4	0,393	0,297	Valid
5	Q5	0,610	0,297	Valid
6	Q6	0,626	0,297	Valid
7	Q7	0,722	0,297	Valid
8	Q8	0,711	0,297	Valid
9	Q9	0,389	0,297	Valid
10	Q10	0,539	0,297	Valid
11	Q11	0,505	0,297	Valid
12	Q12	0,471	0,297	Valid
13	Q13	0,475	0,297	Valid
14	Q14	0,570	0,297	Valid
15	Q15	0,324	0,297	Valid
16	Q16	0,549	0,297	Valid
17	Q17	0,542	0,297	Valid
18	Q18	0,445	0,297	Valid
19	Q19	0,482	0,297	Valid

20	Q20	0.386	0,297	Valid
21	Q21	0.539	0,297	Valid
22	Q22	0.484	0,297	Valid
23	Q23	0.460	0,297	Valid
24	Q24	0.447	0,297	Valid

Sumber: data diolah, 2019

Tabel 4.26. di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel program zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi mustahiq dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) > 0,297. Nilai 0,297 diperoleh dari nilai r_{tabel} dengan $N=72$.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dijelaskan pada tabel 4.27.

Tabel 4.27. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Program Zakat Produktif	0.860	Sangat Reliabel
2	Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahiq</i>	0.821	Sangat Reliabel

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.27. di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai *cronbach's alpha* variabel program zakat produktif pemberdayaan ekonomi mustahiq lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dinyatakan

reliabel, dan nilai *Alpha Cronbach* yang sangat reliabel adalah antara 0,81-1,00 Sangat Reliabel.

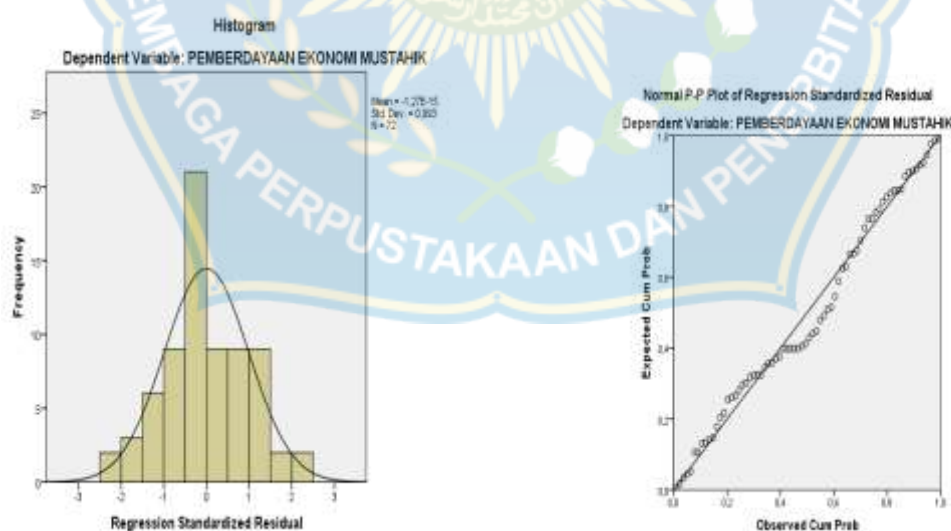
3. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:



Gambar 4.2. Uji Normalitas

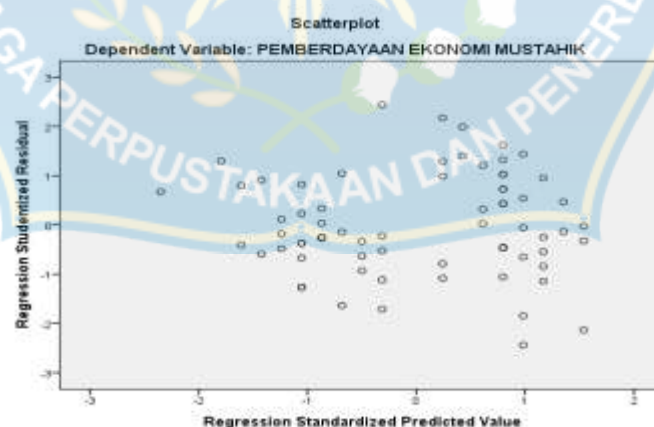
Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan pada gambar hasil pengujian grafik histogram menunjukkan pola berbentuk menyerupai lonceng yang berarti pola distribusi normal atau data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.³⁷



Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah, 2019

³⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), h.79-80.

Pada gambar 4.3. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scattplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

c) Uji Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen

**Tabel 4.28. Uji Regresi
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.212	3.879		3.406	.001
	Program Zakat Produktif	.631	.075	.711	8.455	.000

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$(1) Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 13.212 + 0.631x$$

Konstanta sebesar 13.212 artinya apabila nilai X (Program Zakat Produktif) sama dengan nol maka nilai Y sebesar 13.212.

$$(2) Y = \alpha + \beta x + e \\ = 13.212 + 0.631$$

Koefisien regresi X (program zakat produktif) sebesar 0.631 artinya apabila setiap kenaikan X sebesar satu (program zakat produktif) maka nilai Y (pemberdayaan ekonomi mustahiq) akan meningkat sebesar 0.631.

d) Uji t (Parsial)

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh program zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahiq
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh program zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahiq.

**Tabel 4.29. Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.212	3.879		3.406	.001
	Program Zakat Produktif	.631	.075	.711	8.455	.000

Sumber: data diolah, 2019

Pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.000. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka pengaruh variabel program zakat produktif adalah signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahiq. Variabel program zakat produktif mempunyai T_{hitung} sebesar 8.455 dengan T_{tabel} sebesar 1.666. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8.455 > 1.666$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti variabel program zakat produktif memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi mustahiq. Hal ini berarti program zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahiq.

e) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X

terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y lemah.

**Tabel 4.30. Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.498	3.39828

a. Predictors: (Constant), program zakat produktif

b. Dependent Variable: pemberdayaan ekonomi mustahiq

Sumber: data diolah, 2019

Dari tabel ini juga dapat dilihat bahwa R square = 0.505. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X cukup kuat. Selain itu, dalam model ini diketahui pula adjusted R square sebesar 0.498, ini berarti bahwa variabel X (program zakat produktif) cukup berpengaruh terhadap Y (pemberdayaan ekonomi mustahiq) sebesar 49,8%. Sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 72 responden, mayoritas responden adalah *mustahiq* yang menerima bantuan dana zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sulsel. Berdasarkan hasil dari penelitian data yang telah diperoleh diuji menggunakan software SPSS 22.0 dan menunjukkan hasil bahwa angket kuesioner yang telah disebar secara keseluruhan terbukti valid dan angket

kuesioner tersebut merupakan alat ukur yang cermat dan tepat. Hal ini terbukti bahwa nilai *Corrected Item Total* lebih besar dari 0.0. Setelah angket kuesioner terbukti valid maka dilanjutkan dengan uji-uji yang lainnya untuk mengetahui pengaruh dari program zakat produktif Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq*.

Semua variabel berdistribusi normal hal ini terbukti dengan pengujian menggunakan uji normalitas diketahui bahwa variabel program zakat produktif (X) dan variabel pemberdayaan ekonomi *mustahiq* (Y) nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga variabel tersebut berpengaruh signifikan.

Berdasarkan uji t variabel program zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq*. Semakin banyak dana zakat produktif yang diberikan oleh Dompot Dhuafa kepada *mustahiq* untuk dikelola, maka semakin tinggi pendapatan dari hasil usaha produktif sehingga pemberdayaan ekonomi *mustahiq* juga akan semakin meningkat.

Sedangkan besarnya pengaruh program zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* berdasarkan hasil uji (R^2) mempunyai pengaruh yang cukup besar yaitu sebesar 49,8%. Sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, zakat produktif memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dalam hal penambahan modal usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui olah data program SPSS 22 menunjukkan bahwa variabel program zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq*. Semakin banyak dana zakat produktif yang diberikan oleh Dompot Dhuafa kepada *mustahiq* untuk dikelola, maka semakin tinggi pendapatan dari hasil usaha produktif sehingga pemberdayaan ekonomi *mustahiq* juga akan semakin meningkat. Jadi dana zakat produktif yang diberikan Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan benar-benar mempengaruhi pemberdayaan ekonomi *mustahiq*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut saran dari penulis untuk Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan, yaitu :

1. Dana umat merupakan potensi dana yang besar yang seharusnya dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diharapkan agar dana umat di Dompot Dhuafa Sulsel seperti zakat, infaq dan sedekah dapat dikelola secara profesional agar mampu mencapai sasaran.
2. Dompot Dhuafa Sulsel harus lebih optimal dalam memberikan pelatihan-pelatihan kepada *mustahiq* agar lebih fokus dalam mengelola dana yang disalurkan kepadanya.

3. Sistem pengumpulan dan pendistribusian dana umat pada Dompot Dhuafa Sulsel harus terus ditingkatkan sesuai kemajuan teknologi serta didukung oleh sumber daya manusia yang memadai.
4. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang meneliti tentang program zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahiq.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadits.

Al-Zuhayly, Wahbah. 1995. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Terj. Agus Effendi dan B.Fannany, Bandung : Remaja Rosdakarya,

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Ash Shiddiqy, 2006. Teuku Muhammad Hasbi. *Pedoman Zakat*, Semarang : PT.Pustaka Rizki Putra.

Asnainu, S.Ag, M.Ag, 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta : Gema Insani Press.

Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hutomo, Mardi Yatmo. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, Yogyakarta : Adiyana Press.

Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.

Jamaluddin, Syakir. 2010. *Kuliah Fiqh Ibadah*, Yogyakarta : LPPI UMY.

Khasanah, Umratul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*, Malang : UIN Maliki Press.

Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Edisi Revisi 2. Jakarta : Penerbit PPM.

Mardalis, 2010. *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.

Marton, Sa'ad. 2004. *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta : Zikrul Hakim.

Marwanto, Maret 2010. *Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan "Manufaktur"*, Jurnal Eksis.

Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta : Teras

- Nafi'ah, Lailiyatun. April 2015. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik*, Jurnal el-Qist.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.52 Tahun 2014 tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Qadir, Abdurrahman. *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi, Yusuf. 1966. *Musykillah al-Faqr Wakaifa Aalajaha Al Islam*, Beirut.
- Rahman, Fazlur. 1996. *Economic Doktrines of Islam*. Terj Suroyo Nastangin "Doktrin Ekonomi Islam", Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf.
- Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqh Kontekstual : dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saludung, Jokebet. Oktober 2009. *Peranan Evaluasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Jurusan*, Jurnal MEDTEK.
- Shahibul Bukhari, *Kitabul Iman*, Bab Al Iman Wa Qaulin Nabiyyi Shallallahu 'alaihi wa sallam," Buniyal Islamu 'ala khamsin".
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Syihāb, M. Quraisy. 2002. *Tafsīr al-Mishbāh*, Jakarta: Lentera Hati.
- Umar dalam Santi Nurjanah, Maret 2013, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis pada PT Dagang Jaya Jakarta*, Jurnal The Winners.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Widodo dan Sunarso, Juni 2009, *Pengaruh Penyuluhan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani*, Jurnal Manajemen SDM.

LAMPIRAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1766/05/C.4-VIII/V/1440/2019
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Ramadhan 1440 H
 29 May 2019 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel
 di –

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0566/FAI/05/A.2-II/V/40/19 tanggal 29 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HAERANI
 No. Stambuk : 10525 0315 15
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Program Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Makassar Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Juni 2019 s/d 1 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.
 NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17198/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Lembaga Amil Zakat Dompot
Dhuafa Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1766/05/C.4-VIII/V/1440/2019 tanggal 29 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HAERANI**
Nomor Pokok : 10525031515
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DOMPET DHUFA
MAKASSAR TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIQ "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Juni s/d 10 Agustus 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 29 Mei 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



Makassar 23, Agustus 2019

Nomor : 003/DDSS/SKSP/VIII/2019

Lampiran : -

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat permohonan penelitian terdahulu dengan nomor 1766/05/C.4-VIII/V/1440/2019 Tanggal 2019 tentang izin penelitian di instansi kami, maka dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa/i

tersebut di bawah ini :

Nama : Haerani

Nim : 105 25 0315 15

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh program Zakat produktif lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompert Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap pemberdayaan ekonomi Mustahiq

Benar telah melakukan penelitian di lembaga kami terhitung sejak tanggal 10 Juni sampai 10 Agustus 2019.

Demikianlah surat penyampaian ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb



**DOMPET
DHUAFa**
Sulawesi Selatan


Reka Rahim Perdana

HRD Dompert Dhuafa Sulsel

KUESIONER

Pengaruh Program Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*

Nama : Haerani
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Assalamualaikum wr. wb

Kepada Yth: Bapak/Ibu/Saudara(i), kami harapkan bisa memberikan informasi yang sebenarnya secara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada (kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari insya Allah terjamin), sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti pada penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu/Saudara (i) berikan sangat membantu kami dalam mengukur perbandingan dalam penelitian.

Kuesioner ini berisi pernyataan yang menggambarkan pendapat maupun kesan dari bapak/ibu/saudara((i). Saudara diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan persepsi (kenyataan) yang dimiliki tentang pengaruh program zakat produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq*.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
2. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada urutan I tentang identitas responden.
3. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang anda alami sebagai *mustahiq*.
5. Setiap responden diharapkan hanya memilih satu jawaban.

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :

Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 3 = Kurang Setuju (KS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

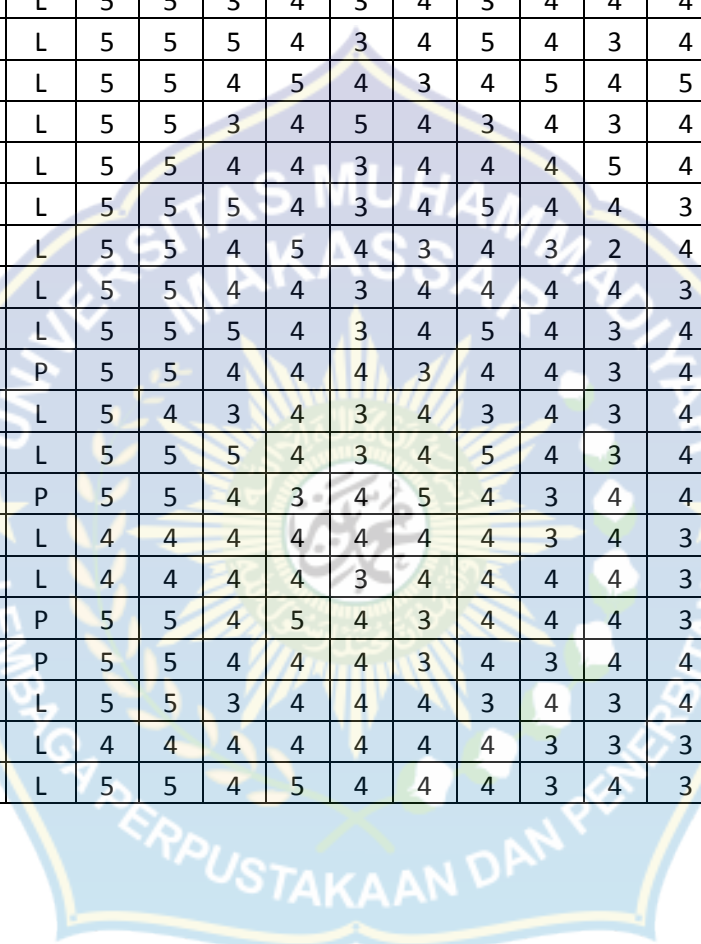
Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
VARIABEL PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF (X)						
1	Program Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak sangat membantu Bapak/Ibu dalam meningkatkan taraf ekonomi.					
2	Pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari pengelolaan usaha Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak telah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok.					
3	Pengelolaan usaha produktif Dompot Dhuafa dilakukan dengan sangat baik.					
4	Usaha produktif Dompot Dhuafa hanya diserahkan kepada fakir miskin untuk dikelola.					
5	Program Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak berada di lokasi yang strategis dan memadai					
6	Dompot Dhuafa dalam memilih mustahiq sudah tepat menurut ketentuan agama Islam.					
7	Pendampingan program Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak dilakukan oleh pengurus atau amil dari Dompot Dhuafa.					
8	Program pendampingan Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak dilakukan sesuai dengan target yang tepat.					
9	Usaha produktif yang Bapak/Ibu kelola dapat menghasilkan manfaat jangka panjang yang lebih baik.					
10	Mustahiq yang menjadi pengelola usaha produktif dipilih berdasarkan hasil pendataan dan survei.					
11	Manfaat yang Bapak/Ibu peroleh dengan adanya usaha produktif ini sudah sangat banyak.					
12	Meningkatnya pendapatan yang Bapak/Ibu terima tergantung strategi pengelolaan usahanya.					

VARIABEL PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ (Y)					
13	Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak merupakan program pemberdayaan masyarakat miskin melalui kelompok usaha dan program berkelanjutan.				
14	Dompot Dhuafa selalu memantau tentang manajemen sumber daya insani, strategi pemasaran dan manajemen keuangan usaha yang Bapak/Ibu kelola.				
15	Pendampingan yang dilakukan Dompot Dhuafa terhadap Program Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab.				
16	Bapak/Ibu dituntut untuk terampil dalam mengelola usaha Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak.				
17	Bapak/Ibu merasa sangat terbantu dari segi pendapatan dengan adanya program usaha dari Dompot Dhuafa.				
18	Dompot Dhuafa memberikan stimulasi/pengarahan kepada Bapak/Ibu tentang bagaimana cara berwirausaha secara baik dan benar				
19	Bapak/Ibu selalu dipantau perkembangan pendapatan usahanya selama kegiatan usaha berlangsung.				
20	Bapak/Ibu selalu diarahkan untuk berjiwa terampil dalam mengelola usaha.				
21	Dompot Dhuafa selalu membantu kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi dalam berlangsungnya kegiatan usaha.				
22	Usaha produktif sangat membantu masyarakat kecil yang tidak memiliki pekerjaan sehingga dapat tercipta perekonomian yang stabil.				
23	Pemberdayaan mustahiq melalui usaha produktif Warung Lesehan Macca dan Kampung Ternak sudah tepat sasaran.				
24	Usaha produktif sangat membantu mewujudkan kesejahteraan mustahiq.				

Responden	Umur	JK	Program Zakat Produktif (X)												Total
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	
1	37	P	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	56
2	40	P	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	55
3	39	P	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	56
4	40	P	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	56
5	42	L	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	56
6	41	L	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
7	37	P	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
8	32	P	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	56
9	23	P	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	56
10	41	L	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	56
11	37	P	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	57
12	40	L	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	53
13	50	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
14	49	L	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	53
15	37	L	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	55
16	35	L	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	58
17	36	P	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	55
18	38	L	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	56
19	39	P	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	57
20	41	L	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
21	37	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	42	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
23	43	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	39	L	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	53
25	38	P	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
26	41	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
27	40	L	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	56
28	51	L	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	54
29	47	L	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	54
30	45	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
31	50	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
32	41	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
33	50	L	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	53
34	37	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
35	49	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
36	47	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	35	P	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
38	40	P	2	2	2	5	4	3	2	3	4	4	3	5	39
39	37	P	5	5	3	4	3	2	3	4	5	4	3	2	43
40	39	P	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	50
41	40	P	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	47
42	35	P	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	46

43	40	P	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	3	4	48
44	49	L	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	47
45	53	L	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	47
46	41	P	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	43
47	37	P	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	46
48	39	P	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3	4	44
49	40	P	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	45
50	43	L	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	47
51	38	L	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	46
52	37	L	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	44
53	40	L	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	46
54	50	L	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	50
55	50	L	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	53
56	50	L	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	48
57	49	L	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	50
58	53	L	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	49
59	50	L	5	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	3	46
60	50	L	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	47
61	48	L	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	50
62	39	P	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	47
63	50	L	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45
64	53	L	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	49
65	39	P	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	48
66	51	L	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	45
67	55	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
68	40	P	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	50
69	43	P	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	47
70	48	L	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	46
71	53	L	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	42
72	53	L	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	49



Responden	Umur	JK	Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Y)												Total
			Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	
1	37	P	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
2	40	P	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	48
3	39	P	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	47
4	40	P	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	47
5	42	L	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
6	41	L	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	49
7	37	P	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	53
8	32	P	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	47
9	23	P	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
10	41	L	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	50
11	37	P	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	49
12	40	L	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	50
13	50	L	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
14	49	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	37	L	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	52
16	35	L	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	47
17	36	P	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	49
18	38	L	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	51
19	39	P	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	47
20	41	L	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	50
21	37	P	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51
22	42	L	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
23	43	L	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	50
24	39	L	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	51
25	38	P	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	51
26	41	P	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	52
27	40	L	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
28	51	L	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	52
29	47	L	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
30	45	L	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
31	50	L	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50
32	41	L	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	51
33	50	L	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	43
34	37	P	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	48
35	49	L	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
36	47	L	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	44
37	35	P	5	4	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	41
38	40	P	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	5	40
39	37	P	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	2	43
40	39	P	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	43
41	40	P	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	42
42	35	P	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	41

43	40	P	5	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	38
44	49	L	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	42
45	53	L	4	3	2	4	5	4	3	4	5	4	4	2	42
46	41	P	3	4	5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	39
47	37	P	5	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	38
48	39	P	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	39
49	40	P	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	41
50	43	L	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	44
51	38	L	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	43
52	37	L	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	44
53	40	L	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	45
54	50	L	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	44
55	50	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
56	50	L	4	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
57	49	L	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
58	53	L	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	43
59	50	L	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	41
60	50	L	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	43
61	48	L	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	41
62	39	P	4	3	4	4	4	5	4	2	4	3	5	4	42
63	50	L	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	42
64	53	L	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	42
65	39	P	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	43
66	51	L	4	4	4	3	4	2	3	4	5	4	3	3	40
67	55	L	4	3	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	40
68	40	P	4	5	4	3	4	3	2	3	4	4	3	5	39
69	43	P	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	42
70	48	L	4	3	4	3	2	4	5	4	3	2	4	4	38
71	53	L	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	44
72	53	L	5	4	4	3	4	5	4	3	2	3	4	4	41

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT VAR00002
  /METHOD=ENTER VAR00001
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
  /SAVE PRED ZPRED RESID ZRESID.
  
```

Regression

Notes

Output Created		14-JUL-2019 01:42:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	72
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT VAR00002 /METHOD=ENTER VAR00001 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE PRED ZPRED RESID ZRESID. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:02,50
	Elapsed Time	00:00:01,92
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory	
	Required for Residual	912 bytes
	Plots	
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value
	RES_1	Unstandardized Residual
	ZPR_1	Standardized Predicted Value
	ZRE_1	Standardized Residual

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK	45,8333	4,79730	72
PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF	51,6944	5,40380	72

Correlations

		PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF
Pearson Correlation	PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK	1,000	,711
	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF	,711	1,000
Sig. (1-tailed)	PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK	.	,000
	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF	,000	.
N	PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK	72	72
	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF	72	72

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,711 ^a	,505	,498	3,39828	,505	71,493

Model Summary^b

Model	Change Statistics			
	df1	df2	Sig. F Change	
1	1	70	,000	1,367

- a. Predictors: (Constant), PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF
 b. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825,618	1	825,618	71,493	,000 ^b
	Residual	808,382	70	11,548		
	Total	1634,000	71			

- a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK
 b. Predictors: (Constant), PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13,212	3,879		3,406
	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF	,631	,075	,711	8,455

Coefficients^a

Model		Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
			Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	,001				
	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF	,000	,711	,711	,711	1,000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF		1,000

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF
1	1	1,995	1,000	,00	,00
	2	,005	19,319	1,00	1,00

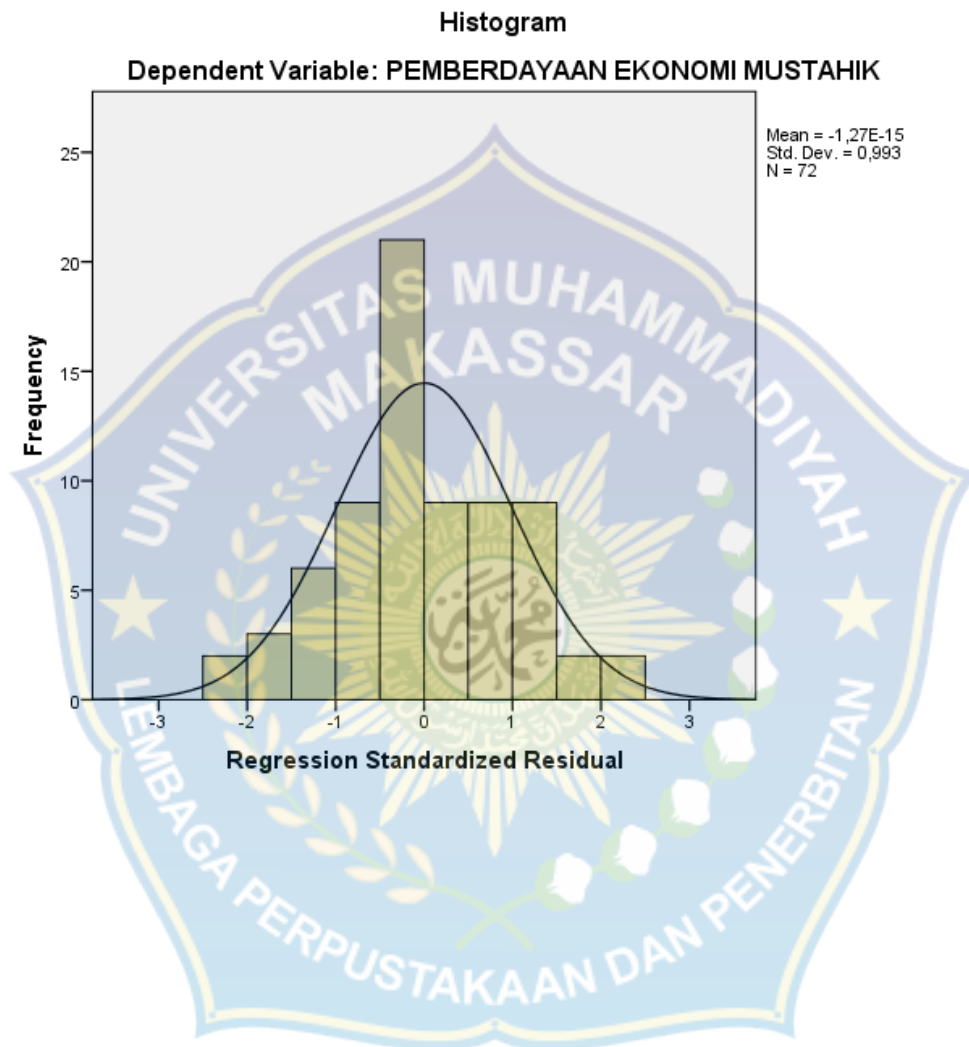
a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK

Residuals Statistics^a

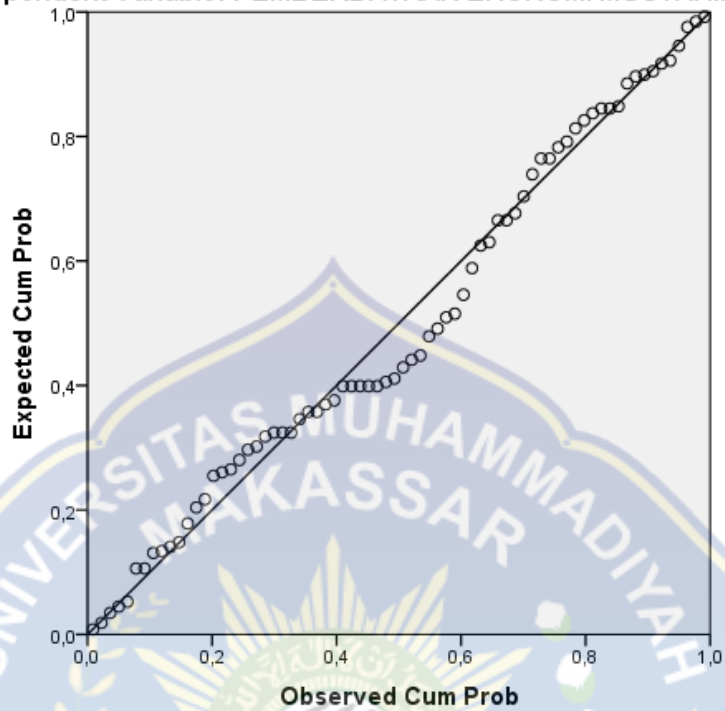
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	37,8226	51,0745	45,8333	3,41005	72
Std. Predicted Value	-2,349	1,537	,000	1,000	72
Standard Error of Predicted Value	,412	1,029	,555	,114	72
Adjusted Predicted Value	37,6030	51,4247	45,8348	3,42841	72
Residual	-8,18138	8,23594	,00000	3,37426	72
Std. Residual	-2,408	2,424	,000	,993	72
Stud. Residual	-2,441	2,442	,000	1,006	72
Deleted Residual	-8,41244	8,36368	-,00148	3,46160	72
Stud. Deleted Residual	-2,534	2,535	,000	1,020	72
Mahal. Distance	,058	5,519	,986	,893	72
Cook's Distance	,000	,113	,013	,019	72
Centered Leverage Value	,001	,078	,014	,013	72

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK

Charts

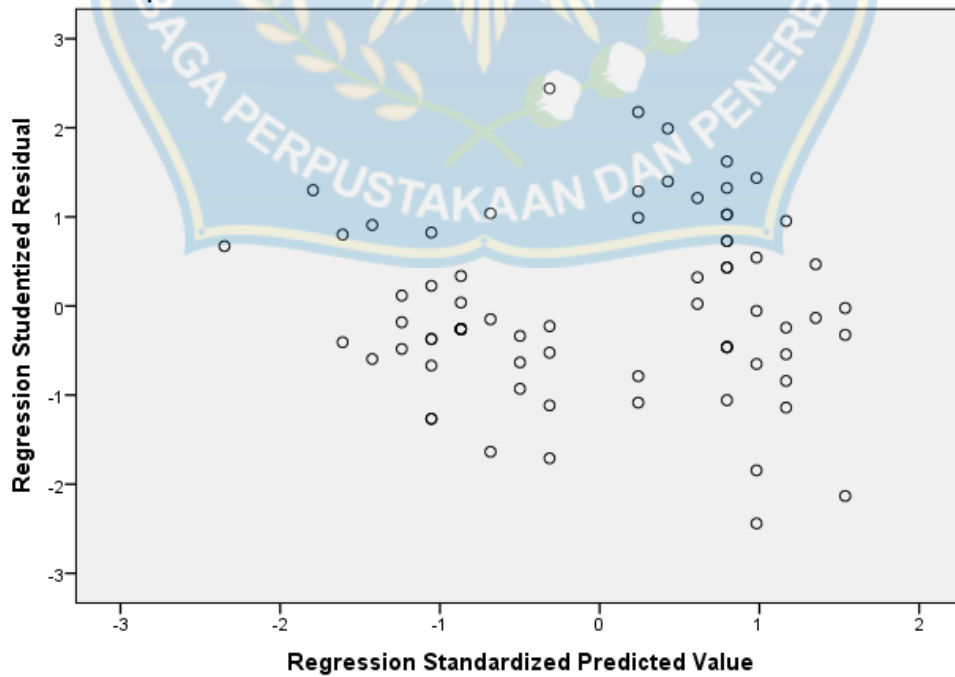


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK



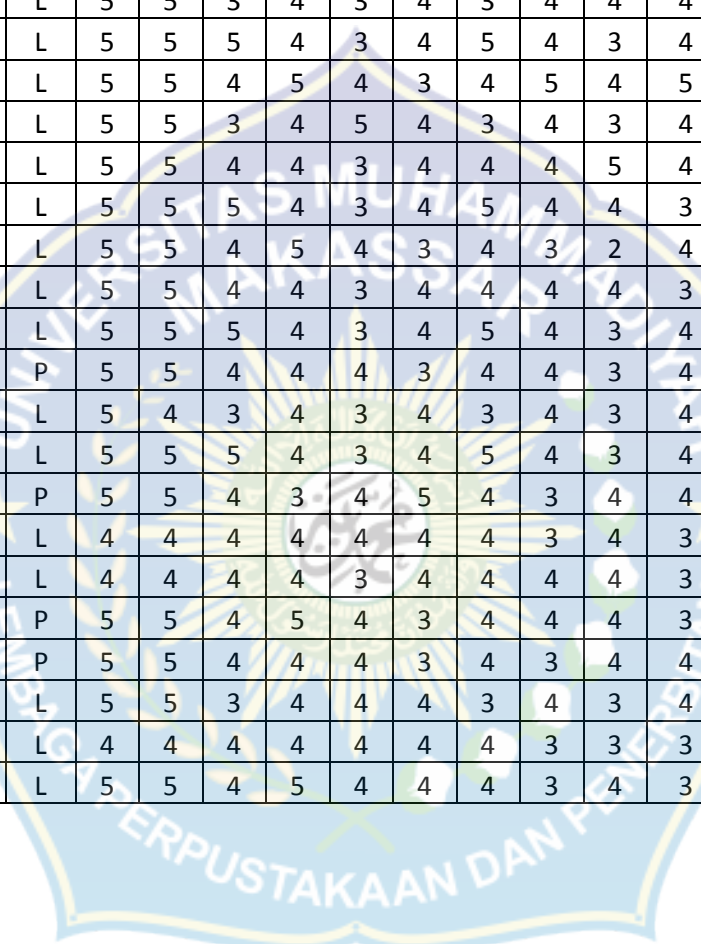
Scatterplot

Dependent Variable: PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK



Responden	Umur	JK	Program Zakat Produktif (X)												Total
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	
1	37	P	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	56
2	40	P	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	55
3	39	P	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	56
4	40	P	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	56
5	42	L	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	56
6	41	L	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
7	37	P	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
8	32	P	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	56
9	23	P	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	56
10	41	L	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	56
11	37	P	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	57
12	40	L	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	53
13	50	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
14	49	L	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	53
15	37	L	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	55
16	35	L	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	58
17	36	P	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	55
18	38	L	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	56
19	39	P	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	57
20	41	L	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
21	37	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	42	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
23	43	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	39	L	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	53
25	38	P	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
26	41	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
27	40	L	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	56
28	51	L	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	54
29	47	L	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	54
30	45	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
31	50	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
32	41	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
33	50	L	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	53
34	37	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
35	49	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
36	47	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	35	P	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
38	40	P	2	2	2	5	4	3	2	3	4	4	3	5	39
39	37	P	5	5	3	4	3	2	3	4	5	4	3	2	43
40	39	P	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	50
41	40	P	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	47
42	35	P	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	46

43	40	P	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	3	4	48
44	49	L	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	47
45	53	L	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	47
46	41	P	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	43
47	37	P	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	46
48	39	P	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3	4	44
49	40	P	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	45
50	43	L	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	47
51	38	L	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	46
52	37	L	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	44
53	40	L	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	46
54	50	L	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	50
55	50	L	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	53
56	50	L	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	48
57	49	L	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	50
58	53	L	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	49
59	50	L	5	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	3	46
60	50	L	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	47
61	48	L	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	50
62	39	P	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	47
63	50	L	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45
64	53	L	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	49
65	39	P	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	48
66	51	L	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	45
67	55	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
68	40	P	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	50
69	43	P	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	47
70	48	L	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	46
71	53	L	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	42
72	53	L	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	49



Responden	Umur	JK	Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Y)												Total
			Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	
1	37	P	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
2	40	P	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	48
3	39	P	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	47
4	40	P	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	47
5	42	L	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
6	41	L	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	49
7	37	P	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	53
8	32	P	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	47
9	23	P	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
10	41	L	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	50
11	37	P	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	49
12	40	L	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	50
13	50	L	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
14	49	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	37	L	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	52
16	35	L	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	47
17	36	P	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	49
18	38	L	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	51
19	39	P	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	47
20	41	L	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	50
21	37	P	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	51
22	42	L	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
23	43	L	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	50
24	39	L	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	51
25	38	P	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	51
26	41	P	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	52
27	40	L	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
28	51	L	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	52
29	47	L	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
30	45	L	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
31	50	L	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50
32	41	L	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	51
33	50	L	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	43
34	37	P	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	48
35	49	L	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
36	47	L	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	44
37	35	P	5	4	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	41
38	40	P	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	5	40
39	37	P	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	2	43
40	39	P	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	43
41	40	P	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	42
42	35	P	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	41

43	40	P	5	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	38
44	49	L	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	42
45	53	L	4	3	2	4	5	4	3	4	5	4	4	2	42
46	41	P	3	4	5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	39
47	37	P	5	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	38
48	39	P	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	39
49	40	P	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	41
50	43	L	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	44
51	38	L	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	43
52	37	L	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	44
53	40	L	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	45
54	50	L	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	44
55	50	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
56	50	L	4	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
57	49	L	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
58	53	L	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	43
59	50	L	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	41
60	50	L	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	43
61	48	L	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	41
62	39	P	4	3	4	4	4	5	4	2	4	3	5	4	42
63	50	L	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	42
64	53	L	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	42
65	39	P	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	43
66	51	L	4	4	4	3	4	2	3	4	5	4	3	3	40
67	55	L	4	3	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	40
68	40	P	4	5	4	3	4	3	2	3	4	4	3	5	39
69	43	P	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	42
70	48	L	4	3	4	3	2	4	5	4	3	2	4	4	38
71	53	L	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	44
72	53	L	5	4	4	3	4	5	4	3	2	3	4	4	41

Dokumentasi (Penyebaran Angket/Kuesioner)







RIWAYAT HIDUP



Haerani. Lahir di Sinjai, 23 September 1997 anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Udding dan Aminah, penulis menamatkan sekolah dasar pada tahun 2009 di SDN 229 Uranga, Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan MTs Darussalam Patalassang dan tamat pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di SMK Negeri 1 Sinjai dan tamat pada tahun 2015. Atas ridho Allah SWT, dan doa restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2015 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan Organisasi kemahasiswaan inti kampus antara lain:

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai Anggota Bidang Kewirausahaan periode 2015-2016.
2. Pengurus Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

sebagai Departemen Bidang Seni Budaya dan Olahraga periode 2016-2017.

3. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai Sekretaris Bidang Keagamaan periode 2016-2018.
4. Pengurus Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Bendahara 3 periode 2017-2018.
5. Pengurus Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Bendahara Umum periode 2018-2019.
6. Anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam Forum Silaturahmi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2016.

HAERANI

NIM :105 25 0315 15